

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya *Homeschooling* Primagama (HSPG)

Banjarmasin

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, awal berdiri di tahun juni 2014, tahun ajaran 2014-2015. *Homeschooling* Primagama Banjarmasin ini bisa kita singkat namanya dengan HSPG Banjarmasin. Pada awal berdirinya HSPG Banjarmasin ini hanya memiliki satu orang murid yang bernama Muhammad Nabil. Pada awal berdirinya HSPG Banjarmasin benar-benar memposisikan diri menyesuaikan dengan kebutuhan anak pada saat itu belajarnya seperti apa. Kemudian, berjalannya waktu ditahun berikutnya mulai bertambah. Pada tahun ke-4 berdirinya HSPG Banjarmasin ini memiliki 31 siswa. Pada tahun 2016-2017 HSPG Banjarmasin meluluskan 3 orang siswa di kelas VI, kelas IX 3 orang siswa dan kelas XII 5 orang siswa. Untuk perizinannya sendiri HSPG Banjarmasin sudah memiliki perizinan untuk bentuknya itu adalah PKBM di bawahnya ada HSPG Banjarmasin karena sudah ada izin dari dinas pendidikan sekarang HSPG Banjarmasin juga sudah memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional). Setelah punya NPSN sekarang HSPG Banjarmasin juga memiliki akun DAPODIKMAS (Data Pokok Pendidik dan Tenaga Pendidik Masyarakat) sendiri.

Hal yang mendasari kenapa *homeschooling* ini didirikan, *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin itu sendiri pusatnya ada di

Yogyakarta. Awal mula berdirinya *homeschooling* itu adalah pertama, anak-anak merasa tidak nyaman dengan kurikulum nasional dimana belajarnya sampai sore kemudian ditambah dengan adanya PR. Kemudian dari adanya kurikulum nasional tadi banyak anak-anak yang diistilahkan dalam tanda yaitu kutip mogok sekolah, disisi lain orang tua tetap ingin anak nya sekolah dan bagaimana caranya anak-anak tersebut merasa nyaman. Pada akhirnya di Yogyakarta muncullah ide untuk melaksanakan yang namanya *homeschooling*.



Gambar 4. 1. *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

2. Profil Singkat *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

Homeschooling Primagama (HSPG) Banjarmasin berdiri sejak tahun 2014 yang terletak di jalan Gatot Subroto Komp. Pondok Karya No. 2 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70235. Adapun kepala sekolah *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin yang menjabat sekarang adalah Ibu Maria

Ulfah, S.Pd, Bendahara adalah Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Koordinator Bidang Akademik adalah Ibu Annisa Nurarini S, S. Psi, Koordinator Bidang Kesiswaan adalah Ibu Tri Lestari, S.S, Koordinator Bidang Kurikulum adalah Ibu Laylatul Qadariyah, S. Pd dan Koordinator Bidang Psikologi adalah Bapak Ahmad Faisal, M. Psi.

Adapun Visi dan Misi *Homeschooling* Primagama (HSPG) adalah

a. Visi

Menjadi lembaga pendamping *homeschooling* terbaik dan terbesar di Indonesia dengan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, berkarakter serta mampu mengembangkan potensi akademis dan non akademis secara optimal.

b. Misi

- 1) Menjadi pelaku *homeschooling* yang berkualitas, bertaraf nasional dan internasional.
- 2) Memberikan alternatif sistem pendidikan di Indonesia yang berkualitas nasional maupun internasional.
- 3) Menyelenggarakan program pendidikan yang mengembangkan potensi akademis dan non akademis berbasis minat dan bakat.
- 4) Menjadi mitra bagi masyarakat dan pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan bangsa secara nasional.
- 5) Menjadi acuan pendidikan alternatif di Indonesia.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

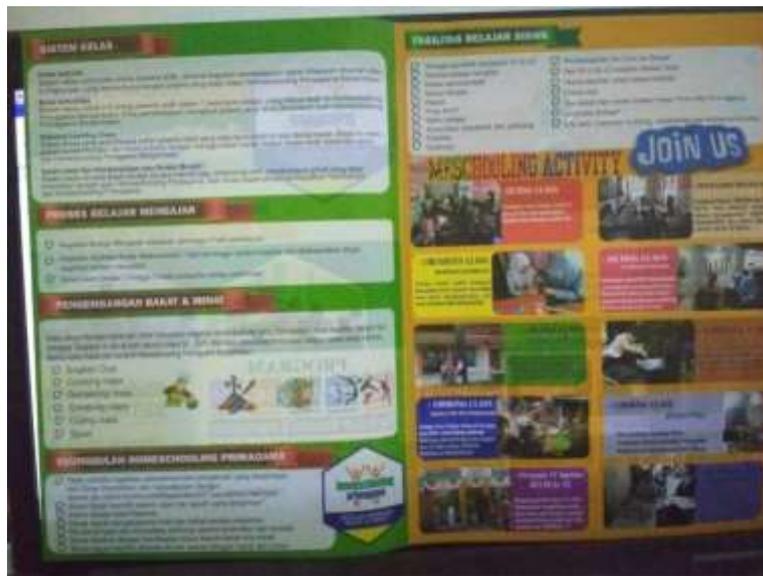
Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas peserta didik agar menjadi anak yang memiliki kualitas pengetahuan, ketrampilan, dan kepribadian yang baik serta memberikan bekal kepada peserta didik untuk melanjutkan kejangkang yang lebih tinggi.

2) Tujuan Khusus

- a) Memberikan bekal kepada peserta didik yang berorientasi pada pengembangan bakat, minat dan kemampuan akademis.
- b) Membentuk peserta didik yang memiliki kecerdasan, kemandirian, dan berkepribadian yang baik.
- c) Membangun jaringan kerja yang harmonis antara masyarakat, pemerintah, orang tua dan pelaku pendidikan.



Gambar 4. 2. Brosur Pendaftaran *Homeschooling Primagama (HSPG) Banjarmasin*



Gambar 4. 3. Brosur Pendaftaran *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin



Gambar 4. 3. Aturan yang ada di *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

HSPG Banjarmasin memiliki prasarana yang cukup memadai yakni sebagai berikut :

a. Jumlah Ketersediaan Buku dan Sarana Pendukung

1) Koleksi Perpustakaan

Tabel I. Koleksi Buku di Perpustakaan *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No	Jenis Koleksi Buku	Jumlah	Satuan
1.	Buku Teks Utama	69	Exemplar
2.	Buku Bacaan	250	Exemplar
3.	Buku Referensi	150	Exemplar

Tabel II. Ketersediaan Buku Paket Matematika *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No	Judul Buku	Kelas	Penerbit	Kurikulum	Jumlah
1.	Panduan Belajar Tematik SD Semester I	1 SD	Erlangga	KTSP	1 Eksamplar
2.	Panduan Belajar Tematik SD Semester II	1SD	Erlangga	KTSP	3 Eksamplar
3.	Buku Pendamping Tematik Terpadu "Matematika"	1 SD	Erlangga	KTSP	1 Eksamplar
4.	Active Mathematics	2 SD	ESIS Bilingual	Kurikulum 2013	1 Eksamplar
5.	Matematika SD di Sekitar Kita Semester I	2 SD	ESIS	KTSP	1 Eksamplar
6.	Panduan Belajar Tematik SD Semester I	2 SD	Erlangga	KTSP	1 Eksamplar
7.	Panduan Belajar Tematik SD Semester II	2 SD	Erlangga	KTSP	2 Eksamplar

No	Judul Buku	Kelas	Penerbit	Kurikulum	Jumlah
8.	Panduan Belajar Tematik SD Semester I	3 SD	Erlangga	KTSP	1 Eksamplar
9.	Panduan Belajar Tematik SD KTSP Semester II	3 SD	Erlangga	KTSP	1 Eksamplar
10.	Matematika SD di Sekitar Kita	3 SD	ESIS	KTSP	1 Eksamplar
11.	Terampil Berhitung Matematika untuk SD	4 SD	Erlangga	KTSP	1 Eksamplar
12.	Terampil Berhitung Matematika untuk SD	5 SD	Erlangga	KTSP	1 Eksamplar
13.	Terampil Berhitung Matematika untuk SD	6 SD	Erlangga	KTSP	1 Eksamplar

2) Media Pendidikan

Tabel III. Media Pendidikan *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No	Jenis Media	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Laptop	2	Unit	Baik
2	Printer	1	Unit	Baik
3	Projector (OHP)	1	-	Baik

3) Perabot Sekolah

Tabel IV. Perabotan Sekolah/ Sarana *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No	Jenis Perabotan Sekolah	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Meja/kursi Kepala Sekolah	1	Set	Baik
2.	Meja/kursi Guru	1	Set	Baik
3.	Kursi Chitos Siswa	10	-	Baik
4.	Meja Siswa	15	Buah	Baik
5.	Lemari File	1	Buah	Baik
6.	Rak Buku Perpustakaan	1	Buah	Baik

7.	Papan Tulis/ White Board	4	Buah	Baik
8.	Papan Pengumuman	1	Buah	Baik

b. Jumlah Ketersediaan Ruangan

1) Ruangan Pokok

Tabel V. Ruangan Pokok di *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Ruang Kelas/ Belajar	7.(6 x 7m)	M ²	Cukup Baik
2.	Kantor (Kepsek/Guru)	5 x 6	M ²	Baik

2) Ruangan Penunjang

Tabel VI. Ruangan Penunjang di *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No	Nama Ruangan	Ukuran	Satuan	Kondisi
1.	Pojok Baca	2 x 3 m	M ²	Baik
3.	WC GURU	2 x 3 m	M ²	Baik
4.	WC MURID	3 (2 x 2m)	M ²	Baik

4. Keadaan Peserta Didik *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

Homeschooling Primagama (HSPG) Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019 periode bulan Agustus memiliki peserta didik berjumlah 33 orang peserta didik, yang terdiri dari 24 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan. Keadaan peserta didik *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

FORMAT DATA SISWA
HOMESCHOOLING PRIMAGAMA

Kantor Cabang : BANJARMASIN

Tahun Ajaran : 2018/2019. Per Bulan : AGUSTUS 2018

Tabel VII. Format Data Siswa *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

Kelas	Jumlah siswa terakhir	Jumlah siswa baru	Jumlah siswa keluar (c)	Jumlah siswa kumulatif REALISA SI s.d AGUSTUS 2018 (d)	Jenis Kelamin	
	s.d AGUSTUS 2018 (a) Modal siswa	Pendaftaran AGUSTUS 2018 (b)			LK	PR
1 SD	1	0	0	1	1	-
2 SD	3	0	0	3	3	-
3 SD	2	0	0	2	-	2
4 SD	2	0	0	2	1	1
5 SD	1	0	0	1	1	-
6 SD	4	1	0	5	4	1
7 SMP	2	0	0	2	2	-
8 SMP	3	0	0	3	1	2
9 SMP	2	0	0	2	1	1
10 SMA IPA	1	0	0	1	-	1
10 SMA IPS	3	0	0	3	3	-
11 SMA IPA	0	0	0	0	-	-
11 SMA IPS	0	0	0	0	-	-
12 SMA IPA	3	0	0	3	2	1
12 SMA IPS	4	0	0	4	4	-
CAMBRIDGE	0	0	0	0	-	-
PRIV.LESSON	0	0	0	0	-	-
ABK	1	0	0	1	1	-
TOTAL	32	1	0	33	24	9

Tabel VIII. Jumlah Siswa dan Rombel Tahun Terakhir *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No	Kelas	Tahun Pelajaran 2017-2018	
		Jumlah	Rombel
1	I	3	1
2	II	1	1
3	III	2	1
4	IV	-	-
5	V	4	1
6	VI	3	1
7	VII	3	1
8	VIII	2	1
9	IX	3	1
10	X IPA	-	-
11	X IPS	1	1
12	XI IPA	4	1
13	XI IPS	3	1
14	XII IPA	2	1
15	XII IPS	3	1
JUMLAH		35	13

Tabel IX. Daftar Nama Peserta Didik Kelas VI (kelas komunitas) Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	L/P	Induk	Agama	Asal Sekolah
1	Muhammad Nabil	L	141801001	ISLAM	HSPG BANJARMASIN
2	Muhammad Ahya Akbar	L	141801014	ISLAM	HSPG BANJARMASIN
3	Bimo Prasetyo	L	161801045	ISLAM	HSPG BANJARMASIN
4	Muhammad Ady Saruqi	L	-	ISLAM	HSPG BANJARMASIN
5	Aisha Febriane Putri	P	-	ISLAM	SDN SN PASAR LAMA 3

5. Keadaan Guru dan Tenaga Pendukung *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

Jumlah PTK berdasarkan tingkat Kualifikasi Akademik

Tabel X. Keadaan Guru dan Tenaga Pendukung *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No	Status/ Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir					
		SLTA	D2	D3	S1*)	S2	S3
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	1	-	-
2.	Guru	-	-	-	16	2	-
3.	Penjaga sekolah	1	-	-	-	-	-

*) Sarjana Pendidikan

Tabel XI. Daftar Guru *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No	Nama Guru	Perguruan Tinggi	Pendidikan Terakhir	Program Studi
1	Achmad Faisal, S. Psi, M.Si	Universitas Muhammadiyah Malang	Strata 2	S-1 Sarjana Psikologi S-2 Manager Psikologi
2	Maria Ulfah, S.Pd	STIKIP PGRI Banjarmasin	Strata 1	Pendidikan Bahasa Inggris
3	Miftahul Feivarati, S.Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Bahasa Inggris
4	Tri Lestari, S.S	Universitas Ahmad Dahlan	Strata 1	Sastra Inggris
5	Yuniar Rahmadini, S.Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Bahasa Inggris
6	Via Aprianti, S.Pd	STIKIP PGRI Banjarmasin	Strata 1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
7	Hatifah, S.Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
8	Titin Mulyani, S.Pd	STIKIP PGRI Banjarmasin	Strata 1	Pendidikan Matematika
9	Hafizah, S.Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Matematika

No	Nama Guru	Perguruan Tinggi	Pendidikan Terakhir	Program Studi
10	Mas'ani, S.Pd	STIKIP PGRI Banjarmasin	Strata 1	Pendidikan Matematika
11	Laylatul Qadariah, S.Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Fisika
12	Rina Refiana, S.Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Fisika
13	Winda Puspita, M.Si	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 2	S-1 Pendidikan Kimia S-2 Pendidikan Kimia
14	Nurul Hidayati, M. Pd	Universitas Negeri Yogyakarta	Strata 2	S-1 Pendidikan Biologi S-2 Pendidikan Biologi
15	Nurul Hasanah, S.Pd	Universitas Negeri Yogyakarta	Strata 1	Pendidikan Akuntansi
16	Reni Yunida, S.Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Geografi
17	Helmi Hakim, S. Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Sejarah
18	Sarida, S. Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
19	Siti Fatimah, M. Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 2	S-1 Pendidikan Sosiologi S-2 Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
20	Huriyah, M. Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 2	S-1 Pendidikan Geografi S-2 Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
21	Rizqy Ayu Aghni, S. Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Geografi

22	Rika Marsela, S. Pd	Universitas Lambung Mangkurat	Strata 1	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
----	------------------------	-------------------------------------	----------	---

B. Penyajian Data tentang Pembelajaran Matematika di *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti menurut Miles and Huberman adapun langkah-langkah nya yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun langkah reduksi data yang dilakukan pada peneliti yaitu pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi mencari informasi yang diperlukan misalnya wawancara dengan kepala sekolah kemudian melihat secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas.

Kemudian, langkah kedua yaitu penyajian data yang peneliti paparkan pada pembahasan ini yaitu peneliti memperoleh data yang merupakan hasil penelitian selama kurang lebih dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2018 sampai dengan 30 september 2018 di *Homeschooling Primagama (HSPG) Banjarmasin*. Teknik observasi dan wawancara ditujukakan untuk kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VI (kelas komunitas). Observasi dilakukan di kelas VI (kelas komunitas) sebanyak 3 kali. Pelaksanaan observasi yang dimaksud adalah pengamatan langsung terhadap pembelajaran

matematika dan guru yang bersangkutan telah diberitahu sebelumnya perihal observasi yang dilakukan. Observasi yang dilakukan peneliti hanya mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh satu orang guru matematika yang mengajar sesuai kurikulum KTSP 2006 yang telah diterapkan oleh sekolah yang bersangkutan, yaitu Ibu Mas'Ani, S. Pd selaku guru matematika yang mengajar dikelas VI (kelas komunitas).

Semua data yang telah diperoleh kemudian peneliti olah dan analisis serta peneliti akan menggambarkan secara deskriptif kualitatif yakni penyajian data dalam bentuk uraian secara umum dari hasil pengumpulan data dan analisis untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Semua data yang disajikan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran matematika di *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin Kelas VI (kelas komunitas) tahun pelajaran 2018/2019.

Untuk melihat bagaimana pembelajaran matematika pada kelas VI (kelas komunitas) *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin, maka peneliti perlu menyajikan data yang diperoleh setiap kali observasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Respons peserta didik terhadap pembelajaran matematika didapat dari hasil wawancara sesuai dengan pedoman wawancara.

Adapun mata pelajaran yang di ajarkan untuk kelas VI sendiri yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Untuk jadwal pelajarannya yaitu :

Tabel XII. Jadwal Pelajaran Kelas VI *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

No.	Hari	Jam	Jadwal Pelajaran
1	Senin	09.00-10.00	IPS
		10.00-11.00	IPA
2	Selasa	09.00-10.00	Bahasa Indonesia
		10.00-11.00	Bahasa Inggris
3	Rabu	09.00-10.00	Matematika
		10.00-11.00	PKn

Materi pokok untuk pelajaran matematika yang di ajarkan selama satu semester pada kelas VI yaitu: operasi hitung bilangan, akar dan pangkat tiga, luas dan volume dan pengolahan data. Kemudian, untuk alokasi satu mata pelajaran itu adalah 60 menit/ 1 jam. Suasana belajar ketika didalam kelas tenang siswa tidak ribut walaupun siswa berbicara kepada temannya ketika tanya jawab terkait soal latihan tetapi suara yang terdengar tidak terlalu nyaring. Fasilitas yang ada didalam kelas seperti kursi belajar, papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, AC, dan poster-poster. Kemudian, untuk guru sendiri kursinya itu sama seperti murid jadi guru tidak memakai meja dan kursi yang sama seperti di sekolah formal dan untuk di kelas VI sendiri itu didalam kelasnya tersedia WC. Luas ruangan belajar yang dipakai untuk kelas VI adalah 6×7 m.

1. Penyajian Data Hasil Wawancara

a. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Awal berdiri dan diadakannya *homeschooling* itu di tahun 2014, tahun ajaran 2014-2015. Waktu awal-awal itu *homeschooling* primagama Banjarmasin baru mempunyai siswa satu orang yaitu yang bernama Nabil yang sekarang sudah kelas VI. Awal-awal berdirinya *homeschooling* primagama Banjarmasin benar-

benar memposisikan diri menyesuaikan posisi anak pada saat itu belajarnya seperti apa kemudian seiring berjalannya waktu sampai ditahun berikutnya mulai bertambah siswanya sampai ditahun ke-4 sekarang siswa kami ada 31 siswa. Kemudian untuk tahun lalu yaitu tahun ajaran 2017/2018 *homeschooling* primagama Banjarmasin meluluskan sekitar kelas VI nya 3 IX 3 dan XII nya 5 jadi jumlah keseluruhan dari jenjang SD-SMA adalah 11.

Kemudian untuk perizinan nya sendiri *homeschooling* primagama Banjarmasin sekarang sudah punya perizinan sendiri resmi dari dinas pendidikan kota untuk bentuk perizinannya sendiri yaitu PKBM dan dibawahnya ada *homeschooling* primagama karena sudah ada izin dari dinas pendidikan *homeschooling* primagama juga sekarang sudah memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) setelah punya itu sekarang *homeschooling* primagama juga sudah mempunyai akun Dapodik sendiri, akun Dapodikmas. Jadi tidak hanya disekolah formal yang punya akun Dapodik di *homeschooling* sendiri sudah punya akun Dapodik cuma perbedaannya Dapodik itu untuk disekolah negeri sedangkan Dapodikmas itu untuk pendidikan yang non formal. Jadi Dapodikmas itu kepanjangannya adalah Data Pokok Pendidik dan Tenaga Pendidik Masyarakat.

Alasan yang mendasar diadakannya *homeschooling* ini yaitu, sebenarnya *homeschooling* primagama berpusat di yogyakarta. Jadi, setelah kepala sekolah beberapa kali ikut workshop nasional ternyata memang awal berdiri nya *homeschooling* itu adalah pertama adanya anak-anak yang tidak nyaman dengan kurikulum nasional yang belajarnya sampai sore kemudian setelah belajar sampai

sore kemudian ditambah dengan adanya PR. Jadi pada akhirnya banyak anak-anak itu yang “mogok sekolah” orang tua itu kan sebenarnya tetap ingin anaknya sekolah tapi bagaimana caranya supaya siswa bisa nyaman ketika sekolah.

Akhirnya di Yogya itu muncul lah ide untuk melaksanakan yang namanya sebuah *homeschooling* jadi alasan yang mendasari sebenarnya adalah karena adanya anak-anak yang kurang nyaman dengan kurikulum nasional. Kemudian, banyak beberapa yang kasusnya karena kurang nyaman dengan kurikulum nasional. Kemudian kesini-kesininya agak bergeser, dulunya *homeschooling* memang banyak menampung anak-anak yang ibaratnya bermasalah disekolah. Kesini-kesininya malah *homeschooling* itu memang menjadi sebuah pilihan, pilihan yang dalam artian misalnya anak saya punya kegiatan yang banyak diluar. Karena di *homeschooling* sendiri banyak anak-anak yang orang tuanya artis, pengusaha. Jadi, orang tuanya yang menyesuaikan dengan keperluan anaknya, misalnya anak saya yang kegiatannya seperti artis kalau di formal akan susah untuk izin dengan pihak sekolah. Kemudian pada akhirnya banyak orang tua yang mencari-cari informasi dan lebih memilih ke *homeschooling*, karena *homeschooling* belajarnya cuma 2 jam maksimal 3 jam itu pun hanya 3 hari dalam 1 minggu.

Untuk alokasi waktunya sendiri *homeschooling* di cover dengan yang namanya pembelajaran, kalau untuk *homeschooling* sendiri itu sebenarnya ada 3 teknik pembelajarannya. Yaitu ada tatap muka itu yang biasa, kemudian ada yang tutorial dan ada yang mandiri. Jadi, materi-materi yang kiranya itu belum terselesaikan pada saat disekolah itu biasanya guru berikan bentuknya secara

mandiri. Tapi, mandiri itu adalah materi yang memang tidak tersampaikan disekolah beda dengan PR kalau PR sudah disampaikan disekolah tapi karena tidak cukup waktu kemudian dikerjakan dirumah. Kalau pembelajaran mandiri itu setelah guru-guru bikin silabus RPP, jadi guru-guru akhirnya bisa memetakan materi yang tidak sempat misalnya ada 2 bab. Jadi yang 2 bab ini tadi dibikin pembelajaran mandirinya dibikin rangkuman materinya kemudian dibawahnya ada penugasan untuk menutupi materi itu. Sedangkan yang tutorial itu pembelajarannya secara klasikal/komunitas, jadi itu adalah gabungan semua SD, SMP, SMA dan yang di tutorialkan itu adalah hanya mata pelajaran penjaskes, agama dan SBK.

Jadi anak-anak itu intinya belajar secara bersama-sama contoh misalnya agama islam. Untuk agama islam biasanya pihak *homeschooling* mendatangkan ustadz dengan begitu sudah cukup menutupi untuk nilai agamanya. Selain itu pihak *homeschooling* juga memberi seperti bentuk LKS jadi anak-anak juga mengerjakan itu dirumah. Kemudian yang penjaskes itu biasanya pihak *homeschooling* berkeliling di lingkungan sekolah, main badminton dan itu sudah menutupi nilai penjaskes. Kalau SBK biasanya bikin kerajinan dan itu juga campur semuanya ada SD, SMP, SMA.

Untuk menempatkan tutor nya sendiri disini memang gurunya itu sebisanya sesuai dengan jurusannya. Kecuali untuk jenjang SD biasanya pihak *homeschooling* dari kelas I-III itu masih bisa contoh misalnya guru matematika ngajar IPS atau PKN tapi kalau dari kelas IV-VI selanjutnya sampai ke SMA itu sudah per-matpel.

Ketika di sekolah lain ada tata usaha disini juga ada hanya saja berbeda. Kalau disini ada bagian akademik, jadi akademik yang memastikan seluruh kegiatan akademik berjalan dengan baik contoh kaya jadwal, ulangan-ulangan kemudian arsip-arsip anak-anak cuman disini ada beberapa guru yang langsung sekaligus menjadi tutor dan bagian akademik dan sekaligus menjadi psikolognya.

Pelatihan untuk guru-guru sendiri seharusnya ada dan pelatihan itu untuk sampai saat ini masih belum pernah pihak *homeschooling* laksanakan disini. Cuman biasanya kepala sekolah dan seluruh guru mengadakan diskusi dan berbagi ilmu tentang psikologi anak ataupun tentang hal yang berkaitan dengan sekolah. Tapi kalau untuk pelatihan contoh misalnya nih guru matematika khusus itu masih belum pernah. Cuman harapkan kedepannya pasti akan di adakan seperti itu karena yang namanya guru sebagai pengajar juga harus diisi kembali atau diisi secara terus menerus yang namanya ilmu terkadang kalau sudah lama tidak digunakan itu malah akan lupa. Jadi untuk pelatihan guru-guru sendiri itu belum pernah, tapi bentuknya hanya seperti diskusi tentang kebutuhan anak. Kalau untuk pelatihan khusus untuk guru-guru itu masih belum pernah.

Kepala sekolah juga ikut terlibat dalam penyusunan jadwal pelajaran. Jadi biasanya untuk jadwal kepala sekolah dan seluruh guru dirapatkan dulu untuk menyusun jadwal pelajaran. Pada awal tahun ajaran biasanya diadakan rapat dulu, dilihatkan kelas-kelasnya yang sudah pasti lanjut itu kelas berapa itu diprioritaskan untuk jadwalnya. Kalaupun ada jadwal yang belum dibuat biasanya disesuaikan dengan anaknya. Contoh misalnya, anak kelas IV masuk kesini meskipun pihak *homeschooling* sudah punya jadwal komunitas kalau misalnya

anak tersebut memilih kelas individu otomatis pihak *homeschooling* harus menyesuaikan jadwalnya. Jadi kalau untuk jadwal biasanya pihak *homeschooling* awal tahun ajaran sudah dirapatkan sesuai dengan jumlah siswa yang pasti lanjut. Contoh misal siswa tersebut sekarang *homeschooling* kelas I tahun depan tidak ada informasi mau pindah itu biasanya jadwalnya lebih diprioritaskan. Untuk jadwal yang baru-baru biasanya menyesuaikan dengan siswa yang baru datang itu.

Kurikulum yang digunakan saat ini sebenarnya sedang ada perubahan dari kementerian yang sekarang. Dulu PKBM tidak diwajibkan untuk menggunakan kurikulum K13 tapi ada himbuan ditahun ajaran 2018/2019 itu semuanya termasuk PKBM harus memakai kurikulum K13. Bahkan pihak *homeschooling* sudah punya modulnya sendiri. Jadi, pada saat ada himbuan PKBM diwajibkan memakai kurikulum K13 pihak *homeschooling* juga mau tidak mau harus mengikuti itu. Saat ini pihak *homeschooling* melaksanakan mix kurikulum, jadi untuk yang kelas ujung kelas VI, IX dan XII itu masih pakai KTSP karena persiapan untuk ujian paketnya. Tapi, dari kelas I SD selain yang 3 kelas itu sudah memakai kurikulum K13. Kecuali kasusnya adalah anak-anak yang memilih ujian disekolah payung. Sekolah payung itu adalah salah satu fasilitas yang hanya dimiliki oleh *homeschooling* /sekolah rumah. PKBM tidak punya payung hukum itu, tapi kalau untuk sekolah rumah *homeschooling* punya payung hukum yang mana pihak *homeschooling* boleh menginduk ke sekolah formal atau ke sekolah swasta untuk mengikuti ujian disana. Jadi untuk SD nya yaitu SDN Kebun Bunga 9, SMP nya yaitu SMP NU dan untuk SMA yaitu SMA Negeri 4 Banjarmasin. Jadi untuk anak-anak yang memilih ujian di sekolah payung otomatis pihak

homeschooling harus melaksanakan kurikulum yang K13. Karena di formal sudah memakai kurikulum K13, tapi yang memilih ujian paket para siswa tetap memakai KTSP 2006.

Ujian paket sendiri soalnya nya itu malah dari pusat pelaksanaan ujiannya juga sudah CBT (*Computer Based Test*) untuk sekarang. Kecuali yang paket A itu masih hak per provinsi yang membuat. Sedangkan yang B dan C nya itu dari pusat.

Pernyataan yang mengatakan bahwa kurikulum yang mengikuti siswa, bukan siswa yang mengikuti kurikulum itu benar, karena memang anak-anak itu yang memilih *homeschooling* biasanya memang yang sudah punya kasus masing-masing. Misalnya trauma tidak nyaman atau apa, makanya kalau pihak *homsechooling* disini memberikan perlakuan ke anaknya sama dengan di sekolah yang dulu akhirnya anak merasa tidak menemukan sesuatu yang dia cari. Apalagi untuk HSPG hastag nya “Sekolah Berbasis Bakat dan Minat”. Jadi pada saat anak-anak itu tidak bisa dipaksakan di akademik pihak *homeschooling* pasti akan konsultasi ke psikolog. Karena di *homeschooling* sendiri ada tenaga psikolog nya kira-kira minat dan bakat anaknya kemana, jadi akan diarahkan kesana. Makanya setiap hari Kamis itu di *homeschooling* punya kegiatan ekstrakurikuler ada cooking class, gardening class, english class, aunting class dan painting class nanti kedepannya ada desain grafis sebenarnya untuk menggali bakat dan minat anak-anak. Karena terkadang anak-anak itu masih tidak mengerti mereka suka nya apa, jadi sekolah yang menyediakan pada saat nanti kelihatan minat dan bakat anak tersebut lebih suka apa misalnya memasak nanti pihak *homeschooling* akan

komunikasikan ke orang tua untuk menyarankan beberapa tempat kursus memasak yang bagus. Jadi, memang *homeschooling* itu lebih menyesuaikan ke anak.

Evaluasi terhadap kurikulum yang diberikan untuk kurikulum karena baru tahun ini *homeschooling* menggunakan K13 . Jika untuk tahun lalu *homeschooling* memakai KTSP 2006 untuk semua kelas jenjang SD, SMP dan SMA. Kemudian sekarang karena memakai dua jenis kurikulum jadi hanya kelas ujung yang pakai KTSP sedangkan non ujung K13. Jadi untuk evaluasi dininya, penggunaan K13 pihak *homeschooling* juga masih belum bisa mengevaluasi secara maksimal karena baru permulaan menggunakan K13. Apalagi untuk pendidikan non formal juga baru tahun ini yang menggunakan K13 yang seperti diwajibkan memakai K13 padahal untuk pelatihan-pelatihan nya juga belum ada. Jadi untuk evaluasi K13 nya masih belum bisa di analisa secara menyeluruh tapi kalau untuk yang KTSP menurut analisa kepala sekolah sudah berjalan dengan baik karena sudah bertahun-tahun *homeschooling* memakai kurikulum itu. Namun untuk bentuk raport *homeschooling* sendiri bentuknya berbeda. Bentuk raport KTSP hanya murni di penilaian akademik, sedangkan *homeschooling* bentuk raportnya sudah mendekati seperti K13. Ada penilaian sikap kemudian ada penilain psikolognya setelah itu setiap mata pelajaran ada keterangannya kalau untuk bentuk raport sudah seperti K13. Cuma untuk pembelajaran masih murni KTSP 2006 waktu sampai tahun ajaran 2017-2018 itu masih KTSP.

Kendala dalam melaksanakan kurikulum K13, untuk sekarang karena bukunya khusus untuk yang kelas SD, SD sendiri untuk K13 bukunya pertama

jadi pada saat K13 itu kita gunakan di SD itu seharusnya guru kelas yang ngajar tidak bisa lagi guru per mapel karena buku tematik di dalam bukunya campur semua mata pelajaran misalnya bahasa indonesia, matematika, IPA dan IPS. Pada saat di *homeschooling* gurunya itu per mata pelajaran jadi gurunya harus mencari-cari dulu itu kendala yang pertama. Kemudian yang kedua sisi penilaiannya, karena penilai K13 itu lebih berfokus ke siswa sedangkan siswa di *homeschooling* sepertinya tidak se aktif siswa di sekolah formal biasanya ada beberapa yang aktif, ada beberapa yang sedang dan ada beberapa yang pasif. Kalau tidak di dorong-dorong sepertinya anak tersebut tidak mau bergerak mungkin sedikit kesulitannya di sisi penilaiannya. Cuman kesini-kesininya akan ada informasi dari pusat harus seperti apa jadi pihak *homeschooling* hanya tinggal melaksanakannya saja.

Peserta didik yang berasal dari sekolah formal melanjutkan di *homeschooling* tentu saja boleh, tetapi mereka harus membawa raport terakhir kemudian surat pindah dari sekolahnya. HS itu sama seperti sekolah formal biasa tidak ada perbedaannya kalau misalnya mau pindah ke *homeschooling* si anak sudah kelas IV semester genap itu bisa yang penting pihak *homeschooling* mempunyai data raport sebelumnya. Maupun sebaliknya dari HS ke sekolah formal. Karena dulu *homeschooling* punya siswa yang pindah ke Bali dan sekarang melanjutkan sekolah formal di Bali. Kemudian, juga ada yang pindah ke Bekasi dan di Jakarta itu juga masuk SD IT.

Faktor pendukung yang pasti itu adalah ruangnya yang representatif dengan kelas yang hanya 5 anak dalam satu kelas. Kemudian dengan ruangan yang nyaman, penerangan yang cukup, papan tulis yang cukup. Untuk media-

media belajar yang dimiliki juga cukup mumpuni untuk anak-anak. Kemudian yang paling penting adalah tenaga dari gurunya itu sendiri karena yang namanya sebuah pembelajaran itu bisa dikatakan berhasil itu pada saat gurunya bisa menyampaikan materi dengan cara mereka tetapi bisa dimengerti dan diterima oleh siswa.

Pada saat di *homeschooling* ini sebenarnya yang diperlukan oleh guru itu kebanyakan itu hanyalah kesabaran. Karena di *homeschooling* itu sebenarnya tidak menuntut akademiknya harus yang bagus, cuman meskipun tidak seperti itu pada tahun lalu meluluskan anak, lulusan terbaik ke-2 se kal-sel jurusan IPS. Dengan itu membuktikan bahwa anak-anak di *homeschooling* bisa bersaing dengan anak-anak di sekolah formal, tapi untuk di *homeschooling* guru lebih kepada keperluan si anak. Misalnya si A keperluannya seperti ini jadi guru harus menyesuaikan keperluan si A, sesuai dengan keperluan si anak. Tidak dengan misalnya si guru punya segudang materi langsung diberikan ke anaknya, tidak seperti itu.

Jadi, guru memang harus menyesuaikan perlunya anak seperti apa. Pada saat si anak dia hanya bisa menerima pelajaran seperempat, sudah cukup seperempat saja tidak boleh dipaksakan sampai setengah apalagi full. Nanti kalau seperti itu yang pertama anak merasa jadi tidak nyaman akhirnya anak juga berpikir tidak ada bedanya dengan sekolah yang dulu. Sedangkan untuk faktor penghambat sendiri, ketika dulu untuk perizinan itu yang jadi faktor penghambat. Tapi, karena sekarang sudah ada perizinan jadi tidak ada faktor penghambat.

b. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika

Guru matematika yang diwawancarai khusus mengajar di kelas VI saja, karena pada awalnya beliau cuma menggantikan tutor lain jadi pada awalnya ngajarnya perpaket saja. Tapi dari tahun lalu beliau sudah mengajar di kelas VI.

Untuk workshop sendiri biasanya guru-guru ada mengikuti tapi itu adalah workshop gabungan semua guru.

Untuk buku pegangan yang di pakai saat mengajar itu sudah disediakan buku dari pihak *homeschooling*. Buku tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan di *homeschooling*. Kalau untuk siswa kelas VI yang nantinya akan mengikuti ujian sekolah payung dan paket A, itu materinya beda. Tapi pada saat tahun lalu karena ikut sekolah payung nya masih memakai KTSP jadi guru pun mengajar dengan KTSP. Sedangkan tahun ini berbeda ada yang KTSP dan K13 jadi berhubung yang kelas VI seluruh siswanya mengikuti ujian paket A jadi guru memakai kurikulum KTSP.

Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) biasanya diminta pihak *homeschooling* diawal tahun ajaran untuk satu tahun silabus dan RPP sudah disiapkan terlebih dahulu, jadi tidak pada saat setiap masuk kelas membuat RPP karena sudah dibuat selama satu tahun.

Kesulitannya seperti kemampuan siswa yang berbeda-beda, ada yang cepat tanggap ada yang lambat dan ada yang agak lambat. Kemudian, harus di maksimal materi itu harus dipahami semua siswa. Kendalanya ada disana.

Cara mengatasi kesulitan anak pada saat pembelajaran bisa diberi tugas tambahan, selain itu di beri pendekatan. Kalau yang sudah paham siswa bisa

mandiri atau yang kurang paham tadi dengan cara pembelajaran tutor sebaya itu adalah temannya yang sudah paham mengajari temannya yang belum paham.

Cara mengatasi siswa yang kurang paham saat pembelajaran. Biasanya dengan cara diberi pr atau didekati diberi pengalaman lebih, karena siswa nya berbeda-beda dengan sekolah formal. Misalnya ada yang pemahamannya lebih itu bisa langsung paham dan ada yang kurang paham berarti itu perlu pendekatan.

Tiga jenis pembelajaran yang ada di *homeschooling* ini. Pertama tatap muka, tatap muka adalah pembelajaran seperti pada umumnya di sekolah-sekolah. Kemudian mandiri, itu biasanya di lakukan di rumah kemudian ada yang mengikuti les/bimbingan belajar yang khusus di adakan oleh Homeschooling untuk anak yang masih kurang pemahaman sedangkan untuk anak yang sudah paham mereka bisa belajar mandiri dirumah.

Penggunaan model pembelajaran sendiri biasanya disesuaikan dengan siswanya karena materi kelas VI adalah materi ujian jadi biasanya di khususkan fokus ke kisi-kisi.

Media pembelajaran sendiri untuk matematika jarang memakai media, karena RPP di *homeschooling* sudah disediakan dari pusat dan guru pun tinggal mengikuti RPP yang ada untuk pembelajarannya disesuaikan dengan kondisi siswanya kalau di *homeschooling* alokasi waktunya hanya 50 menit, jadi apabila memakai alat peraga yang berlebihan ditakutkan materi tidak akan cukup. Tetapi misalkan pada materi pelajaran lain itu bisa saja menggunakan media, misalnya

seperti Bahasa Indonesia bisa saja menggunakan media atau model. Karena matematika itu perlu pemahaman dan persiapan yang lebih.

Agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran adalah biasanya memberi penguatan, memberi semangat berupa memberikan contoh atau gambaran bahwa pelajaran matematika itu berguna untuk kehidupan sehari-hari. Misalnya apabila kita bisa berhitung nantinya kalau kita jadi pedagang itu bisa diterapkan disana.

Alokasi waktu yang tersedia cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sebenarnya masih kurang, tapi biasanya anak-anak di *homeschooling* les lagi di rumah dengan mendatangkan guru privatnya sendiri. Misalnya siswa tidak les dirumah dari pengurus pasti melihat kemampuan siswa tersebut apabila perlu les tambahan akan diberikan les tambahan dengan pembimbing atau tutor datang kerumah siswa tersebut.

Pembelajaran yang sudah direncanakan sudah terlaksana seperti apa yang diharapkan dan sudah tercapai.

2. Penyajian Data dalam Pembelajaran Matematika

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan pendidik dalam setiap kali akan melaksanakan pembelajaran, dimana pendidik berusaha untuk mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Perencanaan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi seorang pendidik agar mampu mengarahkan peserta didik

untuk belajar dengan baik. Perencanaan yang baik akan berpengaruh pada pelaksanaan dan penilaian pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara dengan guru yang bersangkutan, sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan RPP terlebih dahulu. Pada *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin ini untuk silabus dan RPP itu sudah dibuatkan oleh HSPG Pusat yang ada di Yogyakarta. Jadi guru mata pelajaran tidak perlu lagi membuat silabus dan RPP untuk kurikulum yang mereka pakai sendiri yaitu kurikulum 2013 dan KTSP 2006. Misalnya untuk kelas rendah mereka memakai K13 dan untuk kelas tinggi seperti kelas VI, IX dan XII mereka memakai KTSP 2006. HSPG itu adalah sekolah bentuk nonformal atau bisa disebut dengan sekolah paket sehingga kebanyakan dari murid yang ingin mengikuti Ujian Nasional mereka ada yang mengikuti sekolah payung atau ujian paket. Sekolah payung disini ialah dimana pada saat ujian saja mereka datang ke sekolah yang memang sudah ditentukan oleh pemerintah untuk mengikuti ujian maka dari itu anak-anak yang mengikuti ujian dengan cara sekolah payung mereka harus mengikuti kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut.

Untuk kelas VI disini kurikulum KTSP 2006 yang memuat identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian tujuan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup) serta penilaian.

Guru memakai RPP yang sudah disediakan dengan satuan pendidikan PKBM Homeschooling Primagama dengan mata pelajaran matematika pada kelas VI kelas komunitas semester ganjil. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dimulai dari guru masuk kelas sampai guru kembali keluar kelas pada waktu berakhirnya jam pelajaran. Guru juga telah mempersiapkan instrumen-instrumen berupa penilaian kognitif dan afektif yang mana untuk penilaian afektif sendiri itu adalah nilai bulanan. Pada penilaian afektif ada 3 indikator yang dinilai yaitu, komitmen tugas, keaktifan dan kreavitas seperti yang ada dipaparkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibawah ini:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: PKBM Homeschooling Primagama
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: Tingkatan 2/ Dasar setingkat SD Kelas VI
Semester	: XI / Gasal
Pertemuan	: 1-2
Alokasi Waktu	: 5 JP
Standar Kompetensi	: 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menggunakan sifat-sifat operasi hitung termasuk operasi campuran, FPB dan KPK
Indikator	: 1. Melakukan pekerjaan operasi hitung campuran bilangan bulat. 2. Mencari Faktor Prima Suatu Bilangan 3. Menentukan KPK dan FPB dari 2 bilangan

A. Tujuan Pembelajaran

- ❖ peserta didik dapat:
 1. Melakukan pekerjaan operasi hitung campuran bilangan bulat.
 2. Mencari Faktor Prima Suatu Bilangan
 3. Menentukan KPK dan FPB dari 2 bilangan

- ❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:
 1. Menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan
 2. Memiliki rasa ingin tahu,
 3. Memiliki perhatian dan minat dalam matematika
 4. Ulet dan percaya diri

B. Materi Ajar

- ✓ Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat
- ✓ Menentukan faktorisasi prima suatu bilangan
- ✓ Menentukan KPK dan FPB suatu bilangan

C. Metode Pembelajaran

- ✓ ekspositori (menerangkan)
- ✓ diskusi
- ✓ tanya jawab
- ✓ latihan

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Tutorial	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahami langkah pengerjaan soal, yaitu tingkat pengerjaan operasi hitung ✓ Menentukan KPK dan FPB dari 2 bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendiskusikan latihan soal di buku paket tentang operasi hitung campur. ✓ Menerapkan cara menentukan KPK dan FPB dalam soal cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melengkapi lembar kerja dan membuat rangkuman tentang operasi hitung bilangan dan menentukan KPK & FPB yang disajikan sesuai dengan kreastifitas siswa.

E. Langkah Pembelajaran
Pertemuan Pertama:

Alokasi 1: Tatap Muka (1jp)

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk mengawali pembelajaran. ○ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ○ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ○ Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa kepada materi yang akan dipelajari ○ Mengingat kembali konsep bilangan bulat. 	5'
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi: Dalam kegiatan eksplorasi pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ memberikan stimulus berupa pemberian materi dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi atau dari buku paket berhubungan dengan lingkungan, atau pemberian contoh-contoh materi mengenai cara menggunakan Sifat-sifat Operasi Hitung dan Operasi hitung Campuran bilangan bulat. ○ bersama peserta didik mendiskusikan materi, contoh soal dan penyelesaiannya <p>Elaborasi: Dalam kegiatan</p>	25'

		<p>elaborasi, pendidik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ mencontohkan langkah mengerjakan dan menyelesaikan operasi hitung campuran bilangan bulat. ○ memberikan beberapa latihan soal untuk aktivitas di kelas, kemudian mendiskusikan penyelesaiannya bersama-sama. ○ Memberikan latihan soal mandiri untuk peserta didik kemudian memeriksa pekerjaannya dan menugaskan untuk mengerjakan di depan. <p>Konfirmasi : Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik. ○ bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan untuk materi yang telah dipelajari. 	
3.	Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan. ○ memberikan penilaian terhadap tugas-tugas dan sikap siswa dalam proses pembelajaran ○ memberikan motivasi untuk lebih mendalami materi dalam bentuk tugas tentang operasi hitung campuran bilangan bulat. 	5'

		<ul style="list-style-type: none"> ○ menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya tentang KPK dan FPB. 	
--	--	---	--

Alokasi 2: Tutorial (0,5 jp)

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ menyiapkan peserta didik untuk terlibat dalam diskusi. ○ Menyampaikan tujuan tutorial 	5'
2.	Kegiatan Inti	<p>Dalam kegiatan inti pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat. ○ Bersama peserta didik membahas materi yang dirasakan sulit. ○ memberi latihan soal sesuai tingkat kesulitan yang dialami oleh masing-masing peserta didik. 	20'
3.	Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik menyimpulkan materi dan cara menentukan solusi yang tepat untuk hal-hal yang dirasakan sulit. ○ memberikan penilaian terhadap tugas-tugas dan sikap siswa dalam proses pembelajaran ○ memberikan motivasi untuk lebih mendalami materi dengan mengaplikasikan operasi hitung campuran bilangan bulat pada tugas 	10'

		<p>mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	
--	--	---	--

Alokasi 3: Mandiri (1jp)

No.	TahapanKegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik merancang kegiatan belajar mandiri yang dituangkan dalam bentuk kontrak belajar yang berisi jenis tugas dan batas waktu penyelesaian. ○ menginfokan/menyediakan jenis media belajar yang dapat digunakan peserta didik seperti modul, buku sumber dan media belajar lainnya. 	10'
2.	KegiatanInti	<p>Dalam kegiatan inti peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ melaksanakan kegiatan belajar mandiri sesuai dengan kontrak belajar. ○ mengerjakan tugas-tugas yang terdapat pada modul tentang operasi hitung campuran bilangan bulat dalam pemecahan masalah . ○ melaporkan kemajuan belajarnya kepada pendidik. ○ menyerahkan portofolio hasil belajar mandiri kepada pendidik. 	90'
3.	Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, pendidik:</p>	5'

		<ul style="list-style-type: none"> ○ melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan mandiri siswa ○ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. ○ melakukan perbaikan, memberi materi pengayaan maupun konseling bagi peserta didik sesuai dengan hasil kegiatan belajar mandiri. 	
--	--	---	--

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/Bahan :

- Spidol
- White board
- Lembar kerja

Sumber belajar :

- Tim Bina Karya Guru. 2012. *Terampil Berhitung Matematika kelas VI SD*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian

1. Penilaian kognitif

Teknik penilaian :

- Tes tertulis
- Tes lisan

Bentuk instrumen:

- Soal pilihan ganda
- Soal isian singkat
- Soal essay

Contoh instrumen :

- a. Pilihan ganda
 - 1) Hasil dari $12 \times (15 + 35)$ adalah....

A. 125	C. 300
B. 215	D. 600

 - Kunci jawaban: C
 - Penilaian: 1

b. Uraian singkat

1) Nilai FPB dari 12 dan 30 adalah....

- Kunci jawaban: 6
- Penilaian: 2

2. Penilaian afektif (nilai bulanan)

Teknik penilaian: Pengamatan

Pedoman pengamatan

No.	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Komitmen Tugas (1)	Keaktifan (2)	Kreativitas (3)		

Indikator:

1) Komitmen Tugas

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Tidak mengumpulkan tugas	< 60
2	Mengumpulkan tugas tetapi mengumpulkannya lebih dari 3 hari setelah pengumpul pertama	60 – 69
3	Mengumpulkan tugas tetapi mengumpulkannya lebih 3 jam setelah pengumpul tugas pertama tetapi maksimal 3 hari setelah pengumpul pertama	70 – 79
4	Mengumpulkan tugas secara lengkap dan tercepat atau maksimal 3 jam setelah pengumpul tugas pertama.	80 – 100

2) Keaktifan

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	selalu bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten	80 – 100
2	sudah banyak ambil bagian dalam pembelajaran tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten	70 – 79
3	sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten	60 – 69
4	sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran	< 60

3) Kreativitas

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Tidak dapat menjawab masalah dengan baik	< 60
2	Belum sepenuhnya dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan pemecahannya .	60 – 69

3	Dapat dapat menyelesaikan masalah dengan jelas (<i>fluency</i>) dan mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan tahu bagaimana memecahkannya (<i>critical thinking</i>) dengan baik tetapi masih normatif atau belum menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (<i>originality</i>),.	70 – 79
4	Dapat dapat menyelesaikan masalah dengan jelas (<i>fluency</i>), menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (<i>originality</i>), dan mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan tahu bagaimana memecahkannya (<i>critical thinking</i>) dengan baik.	80 – 100

Kriteria penilaian :

Nilai Sikap	: (1) + (2) + (3): 3
Sangat Baik	: 80 – 100
Baik	: 70 – 79
Cukup	: 60 – 69
Kurang	: < 60

Mengetahui,

Kepala Sekolah
Homeschooling
Primagama

Banjarmasin, 16 Juli 2018
Pendidik Matematika

Maria Ulfah, S. Pd

Mas'ani, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	PKBM Homeschooling Primagama
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas	:	Tingkatan 2/ Dasar setingkat SD Kelas VI
Semester	:	XI / Gasal
Pertemuan	:	1-2
Alokasi Waktu	:	5 JP
Standar Kompetensi	:	1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	:	1.1 Menggunakan sifat-sifat operasi hitung termasuk operasi campuran, FPB dan KPK
Indikator	:	3. Melakukan pekerjaan operasi hitung campuran bilangan bulat. 4. Mencari Faktor Prima Suatu Bilangan 5. Menentukan KPK dan FPB dari 2 bilangan

A. Tujuan Pembelajaran

- ❖ peserta didik dapat:
 4. Melakukan pekerjaan operasi hitung campuran bilangan bulat.
 5. Mencari Faktor Prima Suatu Bilangan
 6. Menentukan KPK dan FPB dari 2 bilangan
- ❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:
 5. Menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan
 6. Memiliki rasa ingin tahu,
 7. Memiliki perhatian dan minat dalam matematika
 8. Ulet dan percaya diri

B. Materi Ajar

- ✓ Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat
- ✓ Menentukan faktorisasi prima suatu bilangan
- ✓ Menentukan KPK dan FPB suatu bilangan

C. Metode Pembelajaran

- ✓ ekspositori (menerangkan)
- ✓ diskusi
- ✓ tanya jawab
- ✓ latihan

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Tutorial	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahami langkah pengerjaan soal, yaitu tingkat pengerjaan operasi hitung ✓ Menentukan KPK dan FPB dari 2 bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendiskusikan latihan soal di buku paket tentang operasi hitung campur. ✓ Menerapkan cara menentukan KPK dan FPB dalam soal cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melengkapi lembar kerja dan membuat rangkuman tentang operasi hitung bilangan dan menentukan KPK & FPB yang disajikan sesuai dengan kreastifitas siswa.

E. Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua:

Alokasi 1: Tatap Muka (1jp)

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk mengawali pembelajaran. ○ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ○ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ○ Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa kepada materi yang akan dipelajari ○ Mengingatn kembali konsep operasi hitung campuran bilangan bulat. 	5'
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi: Dalam kegiatan eksplorasi pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ memberikan stimulus berupa pemberian materi dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi atau dari buku paket berhubungan 	25'

		<p>dengan lingkungan, atau pemberian contoh-contoh materi mengenai cara menentukan faktorisasi prima suatu bilangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menstimulus peserta didik tentang pemahaman dalam menentukan KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima. ○ bersama peserta didik mendiskusikan materi, contoh soal dan penyelesaiannya <p>Elaborasi: Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ mencontohkan langkah menentukan KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima. ○ memberikan beberapa latihan soal untuk aktivitas di kelas, kemudian mendiskusikan penyelesaiannya bersama-sama. ○ Memberikan latihan soal mandiri untuk peserta didik kemudian memeriksa pekerjaannya dan menugaskan untuk mengerjakan di depan. <p>Konfirmasi : Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik. ○ bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan untuk materi yang telah dipelajari. 	
3.	Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan. ○ memberikan penilaian terhadap tugas-tugas dan sikap siswa dalam proses pembelajaran ○ memberikan motivasi untuk lebih mendalami materi dalam bentuk 	5'

		<p>tugas tentang operasi hitung campuran bilangan bulat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya tentang pangkat tiga dan akar pangkat tiga.. 	
--	--	--	--

Alokasi 2: Tutorial (0,5 jp)

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ menyiapkan peserta didik untuk terlibat dalam diskusi. ○ menyampaikan tujuan tutorial 	5'
2.	Kegiatan Inti	<p>Dalam kegiatan inti pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam menentukan KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima ○ bersama peserta didik membahas materi yang dirasakan sulit. ○ memberi latihan soal sesuai tingkat kesulitan yang dialami oleh masing-masing peserta didik. 	20'
3.	Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik menyimpulkan materi dan cara menentukan solusi yang tepat untuk hal-hal yang dirasakan sulit. ○ memberikan penilaian terhadap tugas-tugas dan sikap siswa dalam proses pembelajaran ○ memberikan motivasi untuk lebih mendalami materi dengan menentukan KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima pada tugas mandiri. ○ Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	10'

Alokasi 3: Mandiri (1 jp)

No.	TahapanKegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik merancang kegiatan belajar mandiri yang dituangkan dalam bentuk kontrak belajar yang berisi jenis tugas dan batas waktu penyelesaian. ○ menginfokan/menyediakan jenis media belajar yang dapat digunakan peserta didik seperti modul, buku sumber dan media belajar lainnya. 	10'
2.	KegiatanInti	Dalam kegiatan inti peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> ○ melaksanakan kegiatan belajar mandiri sesuai dengan kontrak belajar. ○ mengerjakan tugas-tugas yang terdapat pada modul tentangmenentukan KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima dalam pemecahan masalah . ○ melaporkan kemajuan belajarnya kepada pendidik. ○ menyerahkan portofolio hasil belajar mandiri kepada pendidik. 	90'
3.	Penutup	Dalam kegiatan penutup, pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan mandiri siswa ○ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. ○ melakukan perbaikan, memberi materi pengayaan maupun konseling bagi peserta didik sesuai dengan hasil kegiatan belajar mandirinya. 	5'

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/Bahan :

- Spidol
- White board
- Lembar kerja

Sumber belajar :

- Tim Bina Karya Guru. 2012. *Terampil Berhitung Matematika kelas VI SD*. Jakarta: Erlangga

I. Penilaian

1. Penilaian kognitif

Teknik penilaian :

- Tes tertulis
- Tes lisan

Bentuk instrumen:

- Soal pilihan ganda
- Soal isian singkat
- Soal essay

Contoh instrumen :

- a. Pilihan ganda
 - 2) Hasil dari $12 \times (15 + 35)$ adalah....

C. 125	C. 300
D. 215	D. 600

 - Kunci jawaban: C
 - Penilaian: 1
- c. Uraian singkat
 - 2) Nilai FPB dari 12 dan 30 adalah....
 - Kunci jawaban: 6
 - Penilaian: 2

2. Penilaian afektif (nilai bulanan)

Teknik penilaian: Pengamatan

Pedoman pengamatan

No.	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Komitmen Tugas (1)	Keaktifan (2)	Kreativitas (3)		
1						
2						
..						

Indikator:

4) Komitmen Tugas

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Tidak mengumpulkan tugas	< 60
2	Mengumpulkan tugas tetapi mengumpulkannya lebih dari 3 hari setelah pengumpul pertama	60 – 69
3	Mengumpulkan tugas tetapi mengumpulkannya lebih 3 jam setelah pengumpul tugas pertama tetapi maksimal 3 hari setelah pengumpul pertama	70 – 79
4	Mengumpulkan tugas secara lengkap dan tercepat atau maksimal 3 jam setelah pengumpul tugas pertama.	80 – 100

5) Keaktifan

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	selalu bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten	80 – 100
2	sudah banyak ambil bagian dalam pembelajaran tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten	70 – 79
3	sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten	60 – 69
4	sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran	< 60

6) Kreativitas

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Tidak dapat menjawab masalah dengan baik	< 60
2	Belum sepenuhnya dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan pemecahannya .	60 – 69
3	Dapat dapat menyelesaikan masalah dengan jelas (<i>fluency</i>) dan mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan tahu bagaimana memecahkannya (<i>critical thinking</i>) dengan baik tetapi masih normatif atau belum menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (<i>originality</i>),.	70 – 79
4	Dapat dapat menyelesaikan masalah dengan jelas (<i>fluency</i>), menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (<i>originality</i>), dan mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan tahu bagaimana memecahkannya (<i>critical thinking</i>) dengan baik.	80 – 100

Kriteria penilaian :

Nilai Sikap	: (1) + (2) + (3): 3
Sangat Baik	: 80 – 100
Baik	: 70 – 79
Cukup	: 60 – 69
Kurang	: < 60

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Homeschooling
Primagama

Banjarmasin, 16 Juli 2018
Pendidik Matematika

Maria Ulfah, S. Pd

Mas'ani, S. Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : PKBM Homeschooling Primagama
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : Tingkatan 2/ Dasar setingkat SD Kelas VI
Semester : XI / Gasal
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2,5 JP
Standar Kompetensi : 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar : 1.2 Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik
Indikator : Menghitung hasil pangkat tiga dan akar pangkar tiga suatu bilangan

A. Tujuan Pembelajaran

- ❖ peserta didik mampu menghitung hasil pangkat tiga dan akar pangkat tiga suatu bilangan
- ❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:
 1. Menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan
 2. Memiliki rasa ingin tahu,
 3. Memiliki perhatian dan minat dalam matematika
 4. Ulet dan percaya diri

B. Materi Ajar

- ✓ Pangkat Tiga
- ✓ Akar pangkat tiga

C. Metode Pembelajaran

- ✓ ekspositori (menerangkan)
- ✓ diskusi
- ✓ tanya jawab
- ✓ latihan

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Tutorial	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendefinisikan arti pangkat tiga suatu bilangan ✓ Memahami bilangan berpangkat dua, tiga, empat dan seterusnya ✓ Memahami dan mencari hasil akar pangkat tiga suatu bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menentukan penyelesaian soal tentang pangkat dan akar tiga dari suatu bilangan dengan latihan soal. ✓ Mengaplikasikan pangkat dan akar tiga untuk menentukan volume kubus 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melengkapi lembar kerja dan membuat rangkuman tentang pangkat tiga dan akar pangkat tiga suatu bilangan yang disajikan sesuai dengan kreatifitas masing – masing.

E. Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama:**Alokasi 1: Tatap Muka (1jp)**

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk mengawali pembelajaran. ○ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ○ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ○ Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa kepada materi yang akan dipelajari ○ Mengingat kembali konsep perkalian bilangan bulat. 	5'
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi: Dalam kegiatan eksplorasi pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ memberikan stimulus berupa pemberian materi dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi atau dari buku paket berhubungan dengan lingkungan, atau pemberian contoh-contoh materi mengenai cara menggunakan pangkat bilangan. ○ Mendefinisikan pangkat tiga dan akar pangkat tiga suatu bilangan. ○ Mendefinisikan bilangan pangkat tiga. ○ bersama peserta didik mendiskusikan materi, contoh soal dan penyelesaiannya <p>Elaborasi: Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ mencontohkan langkah 	25'

		<p>mengerjakan dan menyelesaikan pangkat tiga dan akar pangkat tiga suatu bilangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ memberikan beberapa latihan soal untuk aktivitas di kelas, kemudian mendiskusikan penyelesaiannya bersama-sama. ○ Memberikan latihan soal mandiri untuk peserta didik kemudian memeriksa pekerjaannya dan menugaskan untuk mengerjakan di depan. <p>Konfirmasi : Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik. ○ bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan untuk materi yang telah dipelajari. 	
3.	Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan. ○ memberikan penilaian terhadap tugas-tugas dan sikap siswa dalam proses pembelajaran ○ memberikan motivasi untuk lebih mendalami materi dalam bentuk tugas tentang pangkat tiga dan akar pangkat tiga suatu bilangan. ○ menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya tentang soal cerita dalam bilangan. 	5'

Alokasi 2: Tutorial (0,5 jp)

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ menyiapkan peserta didik untuk terlibat dalam diskusi. ○ Menyampaikan tujuan tutorial 	5'
2.	Kegiatan Inti	Dalam kegiatan inti pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam materi pangkat tiga dan akar pangkat tiga suatu bilangan dan menentukan penyelesaiannya. ○ Bersama peserta didik membahas materi yang dirasakan sulit termasuk mengaplikasikan pangkat dan akar tiga untuk menentukan volum/sisi kubus ○ memberi latihan soal sesuai tingkat kesulitan yang dialami oleh masing-masing peserta didik. 	20'
3.	Penutup	Dalam kegiatan penutup pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik menyimpulkan materi dan cara menentukan solusi yang tepat untuk hal-hal yang dirasakan sulit. ○ memberikan penilaian terhadap tugas-tugas dan sikap siswa dalam proses pembelajaran ○ memberikan motivasi untuk lebih mendalami materi dengan mengaplikasikan pangkat tiga dan akar pangkat tiga suatu bilangan pada tugas mandiri. ○ Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	10'

Alokasi 3: Mandiri (1 jp)

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik merancang kegiatan belajar mandiri yang dituangkan dalam bentuk kontrak belajar yang berisi jenis tugas dan batas waktu penyelesaian. ○ menginfokan/menyediakan jenis media belajar yang dapat digunakan peserta didik seperti modul, buku sumber dan media belajar lainnya. 	10'
2.	Kegiatan Inti	Dalam kegiatan inti peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> ○ melaksanakan kegiatan belajar mandiri sesuai dengan kontrak belajar. ○ mengerjakan tugas-tugas yang terdapat pada modul tentang pangkat tiga dan akar pangkat tiga suatu bilangan. ○ melaporkan kemajuan belajarnya kepada pendidik. ○ menyerahkan portofolio hasil belajar mandiri kepada pendidik. 	90'
3.	Penutup	Dalam kegiatan penutup, pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan mandiri siswa ○ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. ○ melakukan perbaikan, memberi materi pengayaan maupun konseling bagi peserta didik sesuai dengan hasil kegiatan belajar mandirinya. 	5'

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/Bahan :

- Spidol
- White board
- Lembar kerja

Sumber belajar :

- Tim Bina Karya Guru. 2012. *Terampil Berhitung Matematika kelas VI SD*. Jakarta: Erlangga
- Buku penunjang lainnya

G. Penilaian

1. Penilaian kognitif

Teknik penilaian :

- Tes tertulis
- Tes lisan

Bentuk instrumen:

- Soal pilihan ganda
- Soal isian singkat
- Soal essay

2. Penilaian afektif (nilai bulanan)

Teknik penilaian: Pengamatan

Pedoman pengamatan

No.	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Komitmen Tugas (1)	Keaktifan (2)	Kreativitas (3)		
1						
2						
..						

Indikator:

1) Komitmen Tugas

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Tidak mengumpulkan tugas	< 60
2	Mengumpulkan tugas tetapi mengumpulkannya lebih dari 3 hari setelah pengumpul pertama	60 – 69
3	Mengumpulkan tugas tetapi mengumpulkannya lebih 3 jam setelah pengumpul tugas pertama tetapi maksimal 3 hari setelah pengumpul pertama	70 – 79

4	Mengumpulkan tugas secara lengkap dan tercepat atau maksimal 3 jam setelah pengumpul tugas pertama.	80 – 100
---	---	----------

2) Keaktifan

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	selalu bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten	80 – 100
2	sudah banyak ambil bagian dalam pembelajaran tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten	70 – 79
3	sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten	60 – 69
4	sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran	< 60

3) Kreativitas

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Tidak dapat menjawab masalah dengan baik	< 60
2	Belum sepenuhnya dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan pemecahannya .	60 – 69
3	Dapat dapat menyelesaikan masalah dengan jelas (<i>fluency</i>) dan mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan tahu bagaimana memecahkannya (<i>critical thinking</i>) dengan baik tetapi masih normatif atau belum menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (<i>originality</i>),.	70 – 79
4	Dapat dapat menyelesaikan masalah dengan jelas (<i>fluency</i>), menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (<i>originality</i>), dan mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan tahu bagaimana memecahkannya (<i>critical thinking</i>) dengan baik.	80 – 100

Kriteria penilaian :

Nilai Sikap	: (1) + (2) + (3): 3
Sangat Baik	: 80 – 100
Baik	: 70 – 79
Cukup	: 60 – 69
Kurang	: < 60

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Homeschooling
Primagama

Banjarmasin, 16 Juli 2018

Pendidik Matematika

Maria Ulfah, S. Pd

Mas'ani, S. Pd

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin maksimal dalam pelaksanaannya. Keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran juga memegang peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik.

Pembelajaran di dalam kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses, dan hasil belajar peserta didik meningkat ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang di tempuh pendidik untuk menyediakan pengalaman belajar yang berpusat pada peserta didik, agar peserta didik menjadi aktif dan kreatif selama pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dengan baik. Adapun pada pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu: kegiatan pedahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Observasi Pertama

Observasi pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 Agustus 2018 dikelas VI (kelas komunitas) pada jam ke-1, yakni jam 08:30-09:30 wita dengan jumlah siswa sebanyak 4 orang yang berjenis kelamin laki-laki semua dan materi yang akan di berikan pada hari itu ialah materi operasi hitung bilangan bulat menjelaskan tentang menggunakan sifat-sifat operasi hitung dan operasi hitung campuran bilangan bulat.

Tabel XIII. Hasil Observasi Pertama Kegiatan Guru

No	Indikator/Deskriptor	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Perencanaan proses pembelajaran		
	a. Guru memeriksa kesiapan ruangan, papan tulis dan kelengkapan proses belajar lainnya	√	
	b. Guru membimbing siswa berdoa	√	
	c. Guru melakukan kegiatan presensi	√	
	d. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar (seperti buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran)	√	
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa		
	a. Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	√	
	b. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√	
	c. Mengajukan pertanyaan untuk penguasaan materi	√	
	d. Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√	
3.	Penyampaian materi pembelajaran		
	a. Mempersentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
	b. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
	c. Materi disampaikan secara berurutan	√	
	d. Materi pembelajaran baik kedalamannya dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.	√	
4.	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran		
	a. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran		√

	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengeluarkan pendapat	√	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
	d. Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	√	
5.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		
	a. Melakukan penilaian awal pembelajaran	√	
	b. Menggunakan hasil penilaian awal sebagai titik tolak melakukan pembelajaran	√	
	c. Guru memberikan penilaian soal/LKS	√	
	d. Guru memberikan penghargaan kepada siswa		√
6.	Menutup kegiatan pembelajaran		
	a. Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
	b. Menginformasikan materi selanjutnya	√	
	c. Memberikan tugas rumah	√	
	d. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa		√

Tabel XIV. Hasil Observasi Pertama Kegiatan Siswa

No	Aktivitas siswa	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Menjawab salam ketika guru memberikan salam	√	
2.	Bersama-sama berdoa dengan guru	√	
3.	Memberikan respon ketika guru sedang mengabsen	√	
4.	Mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis	√	
5.	Menduduki atau menempati tempat duduk yang telah ditetapkan	√	
6.	Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan	√	
7.	Siswa menjawab apersepsi guru	√	
8.	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru	√	
9.	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan	√	
10.	Siswa melakukan eksplorasi	√	
11.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru	√	
12.	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
13.	Siswa aktif bertanya ketika proses pembelajaran	√	

	berlangsung		
14.	Siswa saling berinteraksi positif dalam pembelajaran	√	
15.	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	√	
16.	Siswa antusias terhadap materi yang disampaikan guru	√	
17.	Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang belum terselesaikan	√	
18.	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di pelajari	√	
19.	Siswa dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	
20.	Siswa berdoa bersama-sama guru		√
21.	Siswa menjawab salam penutup dari guru		√

Pada saat observasi pertama guru datang tepat waktu sebelum siswa datang sedangkan siswa sebagian ada yang tepat waktu dan sebagian lagi ada yang terlambat. Berdasarkan hasil observasi pertama, pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh pihak HSPG, meskipun terkadang terdapat sedikit perbedaan dari yang direncanakan sebelumnya, akan tetapi dengan keterampilan seorang guru maka pembelajaran tetap pada jalur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memeriksa kesiapan ruangan, papan tulis dan kelengkapan belajarnya lainnya. Siswa menduduki dan menempati tempat duduk yang telah di tetapkan. Guru bersama-sama dengan siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. Ketika selesai berdoa guru menanyakan kepada semua siswa yang ada diruang kelas apakah semua siswa hadir pada hari ini. Pada saat observasi dihari pertama ada seorang siswa ada yang terlambat dan siswa yang merasa ada temannya yang belum datang menyampaikan kepada guru bahwa ada teman mereka yang belum datang. Setelah mengecek semua siswa kemudian

guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar (seperti buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran) sebelum guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar ada beberapa siswa yang memang sudah menyiapkan buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran terlebih dahulu dan beberapa siswa lainnya baru menyiapkan setelah guru mengecek kesiapan mereka untuk belajar seperti mengeluarkan buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran dari tas mereka masing-masing.

Setelah guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar dan semua siswa dipastikan sudah menyiapkan keperluan dalam proses belajar seperti buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran. Kemudian guru memotivasi siswa, agar siswa terus belajar dengan rajin dan harus mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah disampaikan di sekolah tadi. Biasanya guru mengatakan karena mereka sudah kelas VI dan akan mengikuti Ujian Nasional maka dari itu mereka harus sangat memperhatikan ketika guru menjelaskan di papan tulis dan apalagi ada materi yang kurang di pahami siswa harus menanyakan kepada guru atau nanti guru akan menyuruh teman sekelasnya untuk menjelaskan atau mengajari teman nya yang belum paham dan teknik ini dinamakan dengan tutor sebaya. Siswa pun merepon dengan baik motivasi dari guru meskipun ada beberapa siswa yang asik dengan hal yang lain.

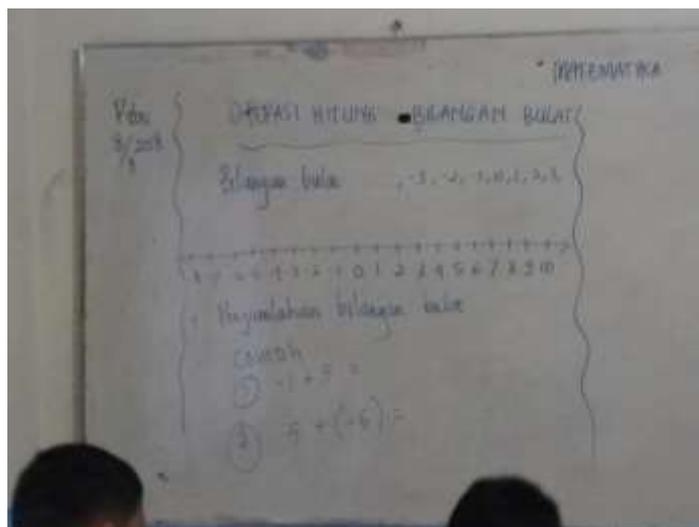
Setelah memberikan motivasi guru kemudian menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, misalnya ketika kita belajar matematika maka kita akan bisa berhitung ketika kita berbelanja dipasar atau diwarung itu jadi mudah ketika kita bisa menghitung jumlah uang yang kita punya dan banyak

hal lagi siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang disampaikan.

Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu materi penggunaan sifat-sifat operasi hitung dan operasi hitung campuran bilangan bulat. Kemudian ada beberapa siswa yang menjawab dengan spontan apersepsi yang dilakukan oleh guru dan beberapa hanya diam.

b) Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan apersepsi kemudian guru menyuruh siswa untuk eksplorasi. Dalam kegiatan eksplorasi ini guru memberikan stimulus kepada siswa berupa pemberian materi dari buku paket berhubungan dengan lingkungan, atau pemberian contoh-contoh materi mengenai cara menggunakan Sifat-sifat Operasi Hitung dan Operasi hitung Campuran bilangan bulat.



Gambar 4. 1. Materi yang di tuliskan guru dipapan tulis

Pada penyampaian materi pembelajaran guru mempersentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran kepada siswa dan materi disampaikan secara berurutan. Guru juga memperhatikan materi pembelajarannya baik kedalamannya dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa, para siswa memperhatikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

Guru membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran dan siswa sangat antusias terhadap materi yang disampaikan guru meskipun ada beberapa siswa yang terkadang asik dengan hal mereka lakukan tapi dengan penuh kesabaran guru kembali membimbing siswa tersebut agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang di ajarkan, siswa sangat antusias menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin memberikan pendapat atau yang ingin bertanya. Karena jumlah siswa pada observasi pertama hanya 4 orang guru pun menanyakan kepada semua siswa apakah sudah mengerti dari materi yang sudah dijelaskan guru didepan atau papan tulis. Karena kemampuan siswa yang berbeda ada yang langsung paham ada yang lambat dalam pemahaman disini kesabaran guru kembali di uji. Guru pun memberi pendekatan yang lebih kepada siswa yang kurang pahaman tadi dengan cara menjelaskan kembali atau bisa juga guru menggunakan teknik tutor sebaya yaitu guru menyuruh temannya yang

sudah paham untuk menjelaskan kepada teman nya yang masih kurang paham.

Guru selalu bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya dan siswa pun saling berinteraksi positif dalam pembelajaran. Ketika semua siswa sudah paham dan tidak ada yang bertanya lagi kemudian guru menyuruh siswa mencatat materi yang telah dituliskan oleh guru dipapan tulis dibuku catatan mereka masing-masing.

Setelah itu, Guru memberikan soal latihan terkait materi operasi hitung bilangan bulat yaitu tentang menggunakan sifat-sifat operasi hitung dan operasi hitung campuran bilangan bulat dengan jumlah soal yang diberikan yaitu 5 soal yang ada didalam buku paket matematika kemudian dikerjakan secara individu dan ketika selesai maka guru akan menunjuk salah satu dari peserta didik untuk menjawab soal yang diberikan tadi di depan kelas. Peserta didik yang ditunjuk secara acak oleh guru menjawab soal yang diberikan tadi di depan kelas. Peserta didik lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil jawaban siswa yang sudah maju tadi meliputi tanya jawab untuk mengonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya. Misalnya seperti apakah jawaban teman didepan sudah benar atau ada yang punya jawaban yang berbeda dari jawaban temannya didepan.



Gambar 4. 2. Guru Saat Menjelaskan Materi Pelajaran

c) Kegiatan Penutup

Ketika kegiatan pembelajaran telah berakhir guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah di ajarkan pada hari ini, guru selalu memberikan tugas rumah atau PR kepada siswa agar siswa dapat mereview materi apa yang telah didapat hari ini. Kemudian pada observasi pertama karena tanda istirahat sudah berbunyi siswa langsung membereskan buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran tanpa guru menyuruh siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

2) Observasi Kedua

Observasi kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Agustus 2018 dikelas VI (kelas komunitas) pada jam ke-1 pada pertemuan ke 2, yakni jam 08:30-09:30 wita dengan jumlah siswa yang hadir pada observasi ke 2 yaitu 5

orang siswa. Siswa laki-laki berjumlah 4 orang dan ada siswa baru berjenis kelamin perempuan 1 orang. Materi yang akan disampaikan pada hari ini yaitu materi FPB dan KPK dengan menjelaskan tentang menentukan FPB dan KPK dua bilangan dan menentukan FPB dan KPK tiga bilangan.

Tabel XV. Hasil Observasi Kedua Kegiatan Guru

No	Indikator/Deskriptor	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Perencanaan proses pembelajaran		
	a. Guru memeriksa kesiapan ruangan, papan tulis dan kelengkapan proses belajar lainnya	√	
	b. Guru membimbing siswa berdoa	√	
	c. Guru melakukan kegiatan presensi	√	
	d. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar (seperti buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran)	√	
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa		
	a. Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	√	
	b. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√	
	c. Mengajukan pertanyaan untuk penguasaan materi	√	
	d. Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√	
3.	Penyampaian materi pembelajaran		
	a. Mempersentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
	b. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
	c. Materi disampaikan secara berurutan	√	
	d. Materi pembelajaran baik kedalamannya dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.	√	
4.	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran		
	a. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran		√
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa	√	

	mengeluarkan pendapat		
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
	d. Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	√	
5.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		
	b. Melakukan penilaian awal pembelajaran	√	
	c. Menggunakan hasil penilaian awal sebagai titik tolak melakukan pembelajaran	√	
	d. Guru memberikan penilaian soal/LKS	√	
	e. Guru memberikan penghargaan kepada siswa		√
6.	Menutup kegiatan pembelajaran		
	a. Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
	b. Menginformasikan materi selanjutnya	√	
	c. Memberikan tugas rumah	√	
	d. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	√	

Tabel XVI. Hasil Observasi Kedua Kegiatan Guru

No	Aktivitas siswa	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Menjawab salam ketika guru memberikan salam	√	
2.	Bersama-sama berdoa dengan guru	√	
3.	Memberikan respon ketika guru sedang mengabsen	√	
4.	Mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis	√	
5.	Menduduki atau menempati tempat duduk yang telah ditetapkan	√	
6.	Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan	√	
7.	Siswa menjawab apersepsi guru	√	
8.	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru	√	
9.	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan	√	
10.	Siswa melakukan eksplorasi	√	
11.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru	√	
12.	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
13.	Siswa aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung	√	

14.	Siswa saling berinteraksi positif dalam pembelajaran	√	
15.	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	√	
16.	Siswa antusias terhadap materi yang disampaikan guru	√	
17.	Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang belum terselesaikan	√	
18.	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di pelajari	√	
19.	Siswa dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	
20.	Siswa berdoa bersama-sama guru	√	
21.	Siswa menjawab salam penutup dari guru	√	

Pada saat observasi kedua sama seperti biasanya guru selalu datang lebih awal dan beberapa siswa datang tepat waktu kemudian beberapa siswa lainnya terlambat. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh pihak HSPG, meskipun terkadang terdapat sedikit perbedaan dari yang direncanakan sebelumnya, akan tetapi dengan keterampilan seorang guru maka pembelajaran tetap pada jalur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan sama seperti pertemuan sebelumnya sebelumnya guru selalu memeriksa kesiapan ruangan kelas apakah kelas yang akan digunakan sudah bersih kursi-kursi sudah tersusun dengan rapi di HSPG sendiri kursi yang digunakan oleh siswa nya adalah kursi yang sama seperti digunakan di kelas perkuliahan. Setelah kursi sudah tersusun rapi kemudian guru mengecek apakah papan tulis sudah bersih dari tulisan, ketersediaan

spidol untuk nantinya dipakai menulis dipapan tulis dan penghapus untuk papan tulis.

Setelah semua perlengkapan dirasa lengkap sambil menunggu siswa yang belum datang guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada hari ini yaitu materi FPB dan KPK dengan menjelaskan tentang menentukan FPB dan KPK dua bilangan dan menentukan FPB dan KPK tiga bilangan.

Ketika semua siswa sudah datang guru mengucapkan salam sebagai tanda bahwa dibukanya pembelajaran pada hari ini. Ketika guru memberi salam semua siswa pun menjawab dengan semangat karena dikelas VI ini semua siswa beragama muslim. Setelah selesai menjawab salam guru pun membimbing siswa untuk meangangkat kedua tangan dan berdoa, guru dan siswa pun bersama-sama berdoa. Setelah selesai berdoa guru melakukan absensi dan pada observasi kedua siswa berhadir semua dan tidak ada yang terlambat.

Guru pun kemudian memeriksa kesiapan siswa untuk belajar hari ini seperti kesiapan mengeluarkan buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran dari dalam tas mereka masing-masing. Seperti biasa ada beberapa anak yang tanpa disuruh mereka sudah mengeluarkan dan ada juga ketika guru bertanya apakah semua buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran sudah dikeluarkan mereka baru ingin mengeluarkan dari dalam tas mereka.

Pada setiap awal pembelajaran guru selalu memotivasi siswa misalnya seperti karena dari hasil wawancara didapat bahwa sebagian besar orang tua siswa yang bersekolah di HSPG itu adalah pengusaha dan guru pun

mengaitkan pekerjaan orang tua mereka tersebut dengan contohnya “kalau kalian malas belajar tidak rajin masuk sekolah dan tidak mengulang pelajaran dirumah nanti kalian tidak akan bisa seperti orang tua kalian, pasti kalian semua ingin jadi orang sukses kan”. Siswa pun antusias dengan motivasi yang diberikan oleh guru. Selain contoh tadi bisa dijadikan motivasi itu juga bisa dijadikan tujuan kenapa mereka harus sekolah harus belajar dan harus rajin.

Guru pun melakukan kegiatan apersepsi dengan mengarahkan siswa kepada materi yang akan dipelajari yaitu FPB dan KPK dengan menjelaskan tentang menentukan FPB dan KPK dua bilangan dan menentukan FPB dan KPK tiga bilangan. Guru pun selalu tidak lupa selalu mengingatkan kembali konsep operasi hitung campuran bilangan bulat yang sudah dipelajari minggu lalu.



Gambar 4. 4. Siswa Saat Mengerjakan Tugas yang di Berikan Oleh Guru

b) Kegiatan Inti

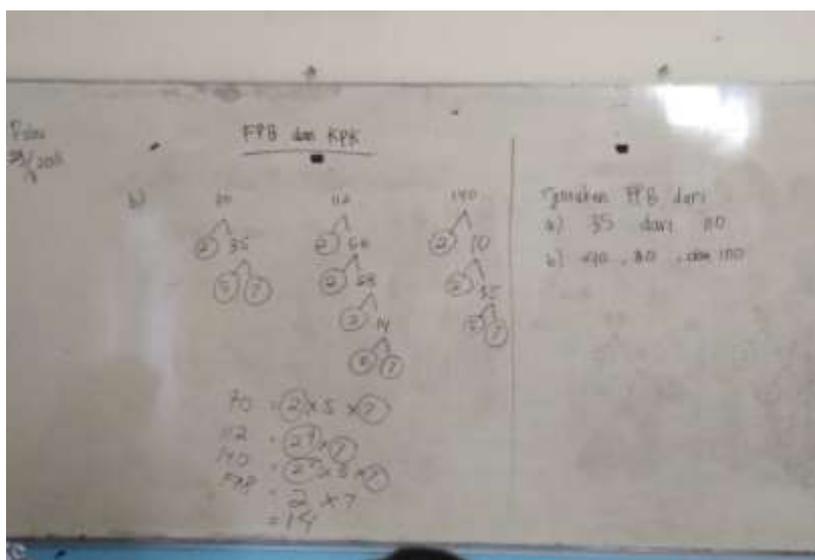
Kegiatan inti yang dilakukan dimulai dari guru mengaitkan materi yang diajarkan sebelumnya yaitu materi konsep operasi hitung campuran bilangan bulat kemudian materi yang akan di pelajari pada hari ini yaitu materi FPB dan KPK dengan menjelaskan tentang menentukan FPB dan KPK dua bilangan dan menentukan FPB dan KPK tiga bilangan.

Guru pun mulai menuliskan dipapan tulis materi yang akan dipelajari pada hari ini sambil melakukan proses tanya jawab kepada siswa yang tujuan untuk apakah siswa sudah mengetahui materi apa yang akan dipelajari hari ini. Ketika guru sedang menuliskan materi yang dipelajari hari ini siswa pun diminta untuk tidak menyalin dulu ke buku catatan mereka masing-masing karena setelah selesai menjelaskan materi yang dipelajari pada hari ini guru akan memberikan waktu kepada siswa untuk menyalin dibuku catatan mereka masing-masing.

Saat berlangsung nya proses pembelajaran dikelas pada HSPG itu hampir sama saja seperti di sekolah biasa dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Tapi yang membedakan disini HSPG dan sekolah formal pada umumnya adalah, pada sekolah formal biasanya ketika guru selesaikan menjelaskan sebuah materi didepan kelas dan guru bertanya apakah semua siswa sudah paham. Kemudian ketika siswa menjawab ada yang belum paham, guru pun kembali menjelaskan tetapi setelah selesai menjelaskan kembali guru tidak bertanya lagi apakah semua siswa sudah paham. Sedangkan di HSPG ketika mengalami masalah seperti itu guru akan

memberi pendekatan yang lebih kepada siswa yang masih kurang paham terhadap materi tadi, bisa dengan cara menjelaskan langsung face to face dengan siswa dan bisa juga dengan teknik tutor sebaya yaitu teman nya yang sudah paham menjelaskan kepada teman nya yang masih kurang paham.

Ketika semua siswa sudah paham guru pun menyuruh siswa menyalin materi yang telah disampaikan dipapan tulis tadi dibuku catatan mereka masing-masing. Guru selalu memberikan siswa soal latihan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan tadi. Guru pun selalu menyuruh siswa secara acak dan bergantian untuk maju kedepan kelas menjawab soal latihan tadi. Siswa di HSPG sendiri sangat antusias ketika mereka disuruh menjawab soal latihan yang dikerjakan tadi dipapan tulis. Berbeda dengan siswa-siswa disekolah formal pada umumnya hanya beberapa siswa saja yang mau berani maju ke depan kelas untuk menjawab soal latihan yang diberikan guru.



Gambar 4. 5. Soal Latihan Siswa Kelas VI

c) Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa sudah mengumpul tugas mereka dan guru pun bersama-sama siswa mengonfirmasi jawaban soal latihan yang telah dijawab siswa dipapan tulis tadi. Guru pun kesimpulan tentang materi yang dipelajari pada hari ini tadi. Di HSPG guru selalu memberikan tugas atau pekerjaan rumah berupa latihan soal agar siswa dapat mereview materi yang telah diberikan pada hari ini. Kemudian guru dan siswa pun bersama-sama mengakhiri pembelajaran hari ini dengan membaca doa dan memberi salam.

3) Observasi Ketiga

Observasi ketiga dilakukan pada hari Rabu, 29 Agustus 2018 dikelas VI (kelas komunitas) pada jam ke-1 pada pertemuan ke-3, yakni jam 08:30-09:30 wita dengan jumlah siswa sebanyak 5 orang yang berjenis kelamin laki-laki 4 orang dan perempuan 1 orang. Karena 2 minggu yang lalu pihak sekolah tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada Rabu, 15 Agustus itu di HSPG mengadakan lomba untuk memerihkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kemudian pada hari Rabu, 22 Agustus sekolah diliburkan karena pada hari itu bertepatan sebagai hari Raya Idul Adha. Dengan materi yang disampaikan pada hari ini yaitu materi akar pangkat tiga dengan menjelaskan tentang menentukan akar pangkat tiga dari suatu bilangan kubik.

Tabel XVII. Hasil Observasi Ketiga Kegiatan Guru

No	Indikator/Deskriptor	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Perencanaan proses pembelajaran		
	a. Guru memeriksa kesiapan ruangan, papan tulis dan kelengkapan proses belajar lainnya	√	
	b. Guru membimbing siswa berdoa	√	
	c. Guru melakukan kegiatan presensi	√	
	d. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar (seperti buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran)	√	
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa		
	a. Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	√	
	c. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√	
	d. Mengajukan pertanyaan untuk penguasaan materi	√	
	e. Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√	
3.	Penyampaian materi pembelajaran		
	a. Mempersentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
	b. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
	c. Materi disampaikan secara berurutan	√	
	d. Materi pembelajaran baik kedalamannya dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.	√	
4.	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran		
	a. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran		√
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengeluarkan pendapat	√	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	

	d. Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	√	
5.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		
	a. Melakukan penilaian awal pembelajaran	√	
	b. Menggunakan hasil penilaian awal sebagai titik tolak melakukan pembelajaran	√	
	c. Guru memberikan penilaian soal/LKS	√	
	d. Guru memberikan penghargaan kepada siswa		√
6.	Menutup kegiatan pembelajaran		
	a. Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
	b. Menginformasikan materi selanjutnya	√	
	c. Memberikan tugas rumah	√	
	d. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	√	

Tabel XVIII. Hasil Observasi Ketiga Kegiatan Siswa

No	Aktivitas siswa	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Menjawab salam ketika guru memberikan salam	√	
2.	Bersama-sama berdoa dengan guru	√	
3.	Memberikan respon ketika guru sedang mengabsen	√	
4.	Mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis	√	
5.	Menduduki atau menempati tempat duduk yang telah ditetapkan	√	
6.	Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan	√	
7.	Siswa menjawab apersepsi guru	√	
8.	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru	√	
9.	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan	√	
10.	Siswa melakukan eksplorasi	√	
11.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru	√	
12.	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
13.	Siswa aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
14.	Siswa saling berinteraksi positif dalam pembelajaran	√	
15.	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	√	

16.	Siswa antusias terhadap materi yang disampaikan guru	√	
17.	Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang belum terselesaikan	√	
18.	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di pelajari	√	
19.	Siswa dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	
20.	Siswa berdoa bersama-sama guru	√	
21.	Siswa menjawab salam penutup dari guru	√	

Pada saat observasi ketiga sama seperti biasanya guru selalu datang lebih awal dan beberapa siswa datang tepat waktu kemudian beberapa siswa lainnya terlambat. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh pihak HSPG, meskipun terkadang terdapat sedikit perbedaan dari yang direncanakan sebelumnya, akan tetapi dengan keterampilan seorang guru maka pembelajaran tetap pada jalur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan sama seperti pertemuan sebelum-sebelumnya guru selalu memeriksa kesiapan ruangan kelas apakah kelas yang akan digunakan sudah bersih kursi-kursi sudah tersusun dengan rapi di HSPG sendiri kursi yang digunakan oleh siswa nya adalah kursi yang sama seperti digunakan di kelas perkuliahan. Setelah kursi sudah tersusun rapi kemudian guru mengecek apakah papan tulis sudah bersih dari tulisan, ketersediaan spidol untuk nantinya dipakai menulis dipapan tulis dan penghapus untuk papan tulis.

Guru memotivasi siswa, menarik perhatian siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik, siswa memperhatikan motivasi yang dilakukan oleh guru. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang disampaikan. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa kepada materi yang akan dipelajari kemudian mengingatkan kembali konsep perkalian bilangan bulat.



Gambar 4. 7. Guru Menuliskan Materi di Papan Tulis

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru mengingatkan kembali konsep perkalian bilangan bulat. Pada penyampaian materi pembelajaran guru mempersentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran kepada siswa dan materi

disampaikan secara berurutan. Guru juga memperhatikan materi pembelajarannya baik kedalamannya dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa, para siswa memperhatikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

Guru membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran dan siswa sangat antusias terhadap materi yang disampaikan guru meskipun ada beberapa siswa yang terkadang asik dengan hal mereka lakukan tapi dengan penuh kesabaran guru kembali membimbing siswa tersebut agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang di ajarkan, siswa sangat antusias menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin memberikan pendapat atau yang ingin bertanya. Seperti biasa sama dengan anak-anak disekolah formal pada umumnya ada anak-anak yang sangat memperhatikan gurunya saat menjelaskan didepan kelas ada anak yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Sama hal nya dengan anak-anak di HSPG pun juga begitu, tapi karena anak-anak di HSPG tidak punya teman sebangku jadi mereka ada yang berbicara dengan teman disamping nya dibelakangnya atau pun didepannya.

Setelah itu, Guru memberikan soal latihan yang dikerjakan secara individu dan ketika selesai maka guru aka menunjuk salah satu dari peserta didik untuk menjelaskan di depan kelas. Peserta didik yang ditunjuk secara acak oleh guru menjelaskan penyelesaian soal yang diberikan di depan kelas.

Peserta didik lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.



Gambar 4. 8. Saat Salah Satu Siswa Menjawab Soal yang di Berikan oleh Guru di Papan Tulis

c) Kegiatan Penutup

Sama seperti dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya ketika kegiatan pembelajaran telah berakhir guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah di ajarkan pada hari ini, guru selalu memberikan tugas rumah atau PR kepada siswa agar siswa terkait materi menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik agar siswa dapat mereview materi apa yang telah didapat hari ini. Kemudian siswa dan guru sama-sama mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

c. Evaluasi Pembelajaran

Pada saat melaksanakan penilaian proses hasil belajar siswa, guru melakukan penilaian awal pembelajaran terlebih dahulu kemudian guru menggunakan hasil penilaian awal sebagai titik tolak melakukan pembelajaran. Kemudian disaat proses pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan tugas berupa LKS kepada siswa. Evaluasi kegiatan belajar yang dilakukan guru kemudian nantinya akan disampaikan dengan orang tua dan anak agar orang tua mengetahui apa yang berhasil dan gagal sehingga orang tua juga ikut serta membantu membimbing anak mereka ketika pembelajaran mandiri di rumah.

C. Hasil Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah disajikan selanjutnya akan dianalisis guna menjawab permasalahan yang telah menjadi fokus penelitian dan menunjukkan pencapaian tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu dari Miles dan Humerman pada langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi yang akan peneliti paparkan disini.

Fokus permasalahan yang dimaksud yakni tentang pembelajaran matematika siswa kelas VI SD (Kelas Komunitas) di *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin, pembelajaran matematika yang diterapkan di *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin berdasarkan kurikulum 2013 dan KTSP mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun analisis data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Program kelas komunitas *Homeschooling Primagama* (HSPG) Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Maria Ulfah, S.Pd. *Homeschooling Primagama* untuk cabang Kota Banjarmasin didirikan pada tahun 2014 yaitu pada tahun ajaran 2014/2015 tepatnya *Homeschooling Primagama* ini sudah berdiri kurang lebih selama 4 tahun. Pada awalnya hanya mempunyai satu orang murid yang bernama Muhammad Nabil yang sekarang sudah berada di kelas IV. *Homeschooling Primagama* ini biasa di singkat dengan sebutan HSPG.

Pada tahun ke-4 berdirinya HSPG Banjarmasin ini memiliki 31 siswa. Pada tahun 2016-2017 HSPG Banjarmasin meluluskan 3 orang siswa di kelas VI, kelas IX 3 orang siswa dan kelas XII 5 orang siswa. Untuk perizinannya sendiri HSPG Banjarmasin sudah memiliki perizinan untuk bentuknya itu adalah PKBM dibawahnya ada HSPG Banjarmasin karena sudah ada izin dari dinas pendidikan sekarang HSPG Banjarmasin juga sudah memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional). Setelah punya NPSN sekarang HSPG Banjarmasin juga memiliki akun DAPODIKMAS (Data Pokok Pendidik dan Tenaga Pendidik Masyarakat) sendiri. HSPG Banjarmasin sendiri adalah satu-satunya *Homeschooling* yang ada di Kota Banjarmasin atau bahkan di Kalimantan Selatan.



Gambar 4. 10. Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah HSPG Banjarmasin Ibu Maria Ulfah, S.Pd

Untuk waktu belajarnya sendiri waktunya hanya 2 jam sampai 3 jam dan hanya 3 hari dalam satu minggu. Untuk memaksimalkan materi dengan waktu yang singkat tersebut HSPG mengcover semuanya dengan 3 teknik pembelajaran, yaitu :

a) Tatap muka

Tatap muka adalah teknik pembelajaran yang sama halnya seperti pada sekolah-sekolah formal lainnya. Guru menjelaskan secara berhadapan dengan siswa di depan kelas. Alokasi waktu tatap muka yang berdasarkan pada RPP yaitu 35 menit untuk materi yang akan diajarkan pada hari tersebut yang sudah ada didalam perencanaan pembelajaran atau RPP. Evaluasi pembelajaran pada teknik tatap muka berupa pemberian soal latihan tergantung dari materi apa yang

disampaikan pada hari tersebut. Pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan dalam satu semester biasanya sebanyak 16 kali.



Gambar 4. 11. Teknik Pembelajaran Tatap Muka yang Berlangsung di Dalam Kelas

b) Pembelajaran Mandiri

Mandiri disini adalah sama halnya dengan belajar sendiri di rumah. Jadi pada pembelajaran mandiri ini untuk materi yang kiranya belum tercover pada saat disekolah HSPG biasanya memberi bentuk secara mandiri. Mandiri disini adalah dimana materi yang memang belum disampaikan di sekolah beda dengan PR, kalau PR kan ibaratnya sudah disampaikan disekolah tidak cukup waktu kemudian dikerjakan di rumah. Pembelajaran mandiri itu ialah setelah guru-gurunya bikin silabus dan RPP kemudian guru-guru akhirnya bisa memetakan yang mana materi yang tidak sempat disampaikan di sekolah. Alokasi

waktu pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh siswa secara mandiri di rumah menurut RPP ialah 105 menit untuk satu materi yang diberikan oleh guru. Kemudian cara guru mengetahui apakah materi tersebut benar-benar dipelajari oleh siswa di rumah yaitu di evaluasi dengan cara diberikan penugasan. Jadi, pembelajaran mandiri adalah dimana ada materi yang dirasa tidak sempat disampaikan disekolah di buat oleh materinya kemudian di bikin rangkuman materinya dan dibawah nya diberikan penugasan untuk mengcover materi itu. Pembelajaran mandiri yang dilaksanakan siswa di rumah dalam satu semester yaitu sebanyak 16 kali.

Alkasi 3: Mandiri (Uji)

No.	Tahapan/Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik merancang kegiatan belajar mandiri yang dituangkan dalam bentuk kontrak belajar yang berisi jenis tugas dan batas waktu penyelesaian ○ mengidentifikasi/menyediakan jenis media belajar yang dapat digunakan peserta didik seperti modul, buku sumber dan media belajar lainnya. 	10'
2	Kegiatan inti	<p>Dalam kegiatan inti peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ melaksanakan kegiatan belajar mandiri sesuai dengan kontrak belajar ○ mengerjakan tugas-tugas yang terdapat pada modul tentang operasi hitung campuran bilangan bulat dalam pemecahan masalah ○ melaporkan kemajuan belajarnya kepada pendidik. ○ memuatkan portofolio hasil belajar mandiri kepada pendidik. 	90'
3	Penutup	Dalam kegiatan penutup, pendidik.	5'

Gambar 4. 12. Kegiatan Pembelajaran Mandiri

c) Tutorial

Sedangkan yang tutorial itu pembelajarannya secara klasikal atau komunitas jadi itu adalah gabungan dari semua siswa yaitu SD, SMP dan SMA yang ditutorialkan itu adalah mata pelajaran penjaskes, agama dan SBK. Untuk Agama Islam biasanya HSPG mendatangkan Ustadz dan itu sudah menutupi untuk nilai agamanya dan juga ada bentuk soal seperti LKS agar anak bisa mengerjakan di rumah. Kemudian untuk yang penjaskes itu biasanya anak-anaknya keliling disekitar sekolah atau main badminton dan itu sudah mencover untuk nilai penjaskes. Sedangkan untuk SBK biasanya mereka membuat kerajinan.

Alokasi waktu pembelajaran tutorial menurut rencana pembelajaran ialah 35 menit untuk satu pembahasan materi. Untuk evaluasinya sendiri pada pembelajaran tutorial dengan pemberian soal latihan terkait materi yang di tutorial pada hari tersebut. Kemudian untuk pelajaran SBK biasanya evaluasinya adalah dengan cara membuat kerajinan misalnya membuat hiasan untuk kelas dan sekolah. Pembelajaran tutorial yang dilaksanakan dalam satu semester yaitu sebanyak 16 kali.

Alokasi 2: Tutorial (0,5 jp)			
No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ menyiapkan peserta didik untuk terlibat dalam diskusi. ○ Menyampaikan tujuan tutorial 	5'
2.	Kegiatan Inti	Dalam kegiatan inti pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat. ○ Bersama peserta didik membahas materi yang dirasakan sulit. ○ memberi latihan soal sesuai tingkat kesulitan yang dialami oleh masing-masing peserta didik. 	20'
3.	Penutup	Dalam kegiatan penutup pendidik: <ul style="list-style-type: none"> ○ bersama peserta didik menyimpulkan materi dan cara menentukan solusi yang tepat untuk hal-hal yang dirasakan sulit. ○ memberikan penilaian terhadap tugas-tugas dan sikap siswa dalam proses pembelajaran ○ memberikan motivasi untuk lebih mendalami materi dengan mengaplikasikan 	10'

Gambar 4. 12. Kegiatan Pembelajaran Tutorial

Untuk jenis kelas nya sendiri HSPG mempunyai 2 jenis kelas yaitu kelas individu dan kelas komunitas. Kelas individu itu hanya terdiri dari 1 orang siswa dan 1 orang pengajar. Sedangkan, kelas komunitas itu terdiri dengan minimal 2 orang siswa dan maksimal 5 orang siswa dengan 1 orang pengajar.

2. Pembelajaran Matematika

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Silabus yang digunakan untuk kelas VI sendiri itu berpedoman dengan kurikulum KTSP sedangkan untuk kelas rendah seperti kelas I-V menggunakan silabus yang berpedoman dengan kurikulum 2013, Silabus hanya dipaparkan oleh guru secara umum di awal pertemuan. Begitu pula pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru juga berpedoman dengan penyusunan RPP pada kurikulum KTSP yang memuat identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian tujuan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran (terdiri dari materi pembelajaran tatap muka, tutorial, mandiri), metode pembelajaran, media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran (terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup), serta penilaian.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh HSPG. Adapun pelaksanaan pembelajaran ini meliputi setiap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran matematika, kegiatan pendahuluan yang dilakukan seperti biasanya yang dimulai dari salam,

absen dan lain sebagainya. Jika ada tugas maka hal yang dilakukan adalah membahas tugas terlebih dahulu dan kalau di awal-awal bab biasanya ada cerita-cerita atau pembuka pembelajaran yang disajikan berkaitan dengan materi yang diajarkan. Setelah itu, dilanjutkan apersepsi tentang materi yang sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru terhadap mata pelajaran matematika adalah sesuai dengan yang ada di RPP dengan alokasi waktu 1 jam. Ketika guru menjelaskan materi tepatnya lebih ke kurikulum KTSP walau dengan kurikulum KTSP guru juga menekankan siswa untuk aktif sehingga membuat pembelajaran aktif. Misalnya dimulai dari suatu masalah, dalam penjelasan lama diperlukan sehingga guru menekankan keaktifan siswa seperti pada pembelajaran yang membuat siswa menyelesaikan permasalahan terlebih dahulu kemudian di akhir baru sama-sama menyelesaikan permasalahan tersebut.

Metode yang digunakan adalah jika arahnya Ujian Nasional (UN) biasanya guru diharuskan dari pihak HSPG untuk mengulang pelajaran dari kelas rendah. Mengapa demikian karena untuk siswa kelas VI sendiri mereka nanti akan mengikuti Ujian Nasional dan tidak semua masih ingat pelajaran dari kelas-kelas sebelumnya. Maka dari itu di HSPG untuk siswa yang akan mengikuti Ujian Nasional untuk materi pembelajaran dikelas pada awal-awal pertemuan guru akan mengulang materi pelajaran dari kelas-kelas sebelumnya.

Untuk media pembelajaran disini hanya memakai papan tulis dan buku pelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah. Karena guru mengikuti RPP yang

telah ditetapkan oleh pihak HSPG dan karena waktu pembelajaran yang hanya 1 jam/60 menit saja untuk satu mata pelajaran tidak memungkinkan guru untuk memakai media atau alat peraga. Kemudian untuk metode atau strategi yang digunakan ketika guru mengajar itu sama saja pada sekolah biasa seperti metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, hanya saja HSPG ini seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelum mereka mempunyai 3 teknik pembelajaran dan teknik pembelajaran itu yang membedakan HSPG ini dengan sekolah-sekolah formal pada umumnya.

3) Kegiatan Penutup

Ibu Mas'Ani, S. Pd sebagai guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VI kelas komunitas. Salah satu tugas guru mata pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didiknya untuk belajar sungguh-sungguh dan dengan cara membuat suasana yang asik dalam pembelajaran supaya peserta didik tetap merasa nyaman pada saat proses pembelajaran. Karena untuk anak yang memilih sekolah di *Homeschooling* itu mereka punya alasan seperti merasa tidak nyaman dengan keadaan sekolah formal baik dari teman-temannya sendiri atau pun faktor lain. Dengan demikian guru yang mengajar di *Homeschooling* itu sendiri harus sabar dan tidak memaksakan anak.

Proses feedback yang dilakukan guru adalah seperti pembelajaran pada umumnya yang lebih mengarah ke peserta didik yang aktif namun ada juga yang pendiam. Ketika menutup pembelajaran, guru bersama-sama peserta didik

memberikan kesimpulan dan guru selalu memberikan PR agar anak didik bisa mengulang kembali pelajaran di rumah.



Gambar 4. 12. Wawancara dengan Ibu Mas' Ani, S. Pd Sebagai Guru Mapel Matematika yang Mengajar di Kelas VI

3. Evaluasi Pembelajaran

Pada saat melaksanakan penilaian proses hasil belajar siswa, guru melakukan penilaian awal pembelajaran terlebih dahulu kemudian guru menggunakan hasil penilaian awal sebagai titik tolak melakukan pembelajaran. Di saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan tugas berupa LKS kepada siswa. Guru melihat tujuan sebuah pembelajaran tersebut tercapai atau tidak ialah melalui evaluasi. Ketika hasil evaluasi dirasa bagus guru tidak akan mengulang kembali pembelajaran tersebut di pembelajaran yang akan datang, tetapi ketika hasil evaluasi dirasa kurang guru akan memflashback pembelajaran tersebut di pembelajaran yang akan datang. Evaluasi kegiatan belajar yang

dilakukan guru kemudian nantinya akan disampaikan dengan orang tua dan anak agar orang tua mengetahui apa yang berhasil dan gagal sehingga orang tua juga ikut serta membantu membimbing anak mereka ketika pembelajaran mandiri di rumah.